



BUKU PANDUAN MANASIK HAJI DAN UMRAH

DILENGKAPI DENGAN



Materi
Ibadah Harian



Materi
Mental Haji



Manasik
Teknis



Do'a & Amalan
Khusus

Membimbing, Mendampingi
dan Melayani Setulus Hati

BUKU PANDUAN MANASIK HAJI DAN UMRAH KBIHU AL AMANAH BOJONEGORO

Penyusun

Pembimbing KBIHU Al Amanah Bojonegoro

Editor, Tata Letak dan Desain

Admin KBIHU Al Amanah Bojonegoro

Cetakan Pertama

November 2024

Ukuran Buku

A5 (14,8 cm × 21 cm)

Alamat

Jl. Raya Bojonegoro Cepu KM. 40 Ngulanan
Dander Bojonegoro



Buku ini disusun sebagai media pembelajaran dan panduan pelaksanaan manasik haji dan umrah. Apabila di kemudian hari ditemukan kekeliruan dalam penulisan atau terdapat perubahan kebijakan terkait penyelenggaraan ibadah haji dan umrah, maka akan dilakukan penyempurnaan pada edisi berikutnya.



SAMBUTAN KETUA KBIHU AL AMANAH BOJONEGORO

Bismillahirrahmanirrohim..

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, segala puji hanya milik Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, serta inayah-Nya kepada kita semua. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya yang istiqamah mengikuti sunnah beliau hingga akhir zaman.

Sebagai lembaga yang bergerak dalam bidang bimbingan ibadah haji dan umrah, KBIHU Al Amanah Bojonegoro berkomitmen untuk memberikan pelayanan, pembinaan, dan pendampingan kepada para calon Jamaah agar mampu melaksanakan seluruh rangkaian ibadah dengan benar, tertib, khusyuk, dan sesuai dengan syariat. Harapan kami, seluruh Jamaah tidak hanya memahami tata cara manasik secara teori, tetapi juga mampu mengamalkannya dengan penuh keyakinan dan memperoleh predikat haji yang mabrur.

Buku Panduan Materi Manasik Haji dan Umrah ini disusun sebagai salah satu sarana pembelajaran bagi para calon Jamaah. Materi yang disajikan merupakan rangkuman dari Al-Qur'an, As-Sunnah, kitab-kitab fikih yang mu'tabar, serta pedoman penyelenggaraan ibadah haji yang diterbitkan oleh Kementerian Haji dan Umrah Republik Indonesia. Dengan demikian, buku ini

diharapkan dapat menjadi pegangan selama mengikuti bimbingan manasik maupun ketika melaksanakan ibadah di Tanah Suci.

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Tim Penyusun serta seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Semoga segala usaha dan pengabdian yang telah diberikan menjadi amal sholeh dan memperoleh balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Kami menyadari bahwa buku ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan demi penyempurnaan pada masa yang akan datang. Semoga setiap langkah yang kita lakukan dalam memenuhi panggilan-Nya diterima sebagai amal ibadah dan mengantarkan kita menjadi hamba-hamba yang memperoleh ridha-Nya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Bojonegoro, 10 Juli 2026

Ketua KBIHU Al Amanah Bojonegoro

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim..

Segala puji bagi Allah, Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga dapat menyelesaikan Buku Panduan Materi Manasik Haji dan Umrah ini dengan lancar. Tak lupa juga kami ucapkan shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, yang mana beliaulah yang kita harapkan syafaatnya kelak di yaumil qiyamah. Amiin..

Sebagai lembaga yang memiliki komitmen dalam memberikan pelayanan terbaik kepada jamaah, KBIHU Al Amanah Bojonegoro terus berupaya meningkatkan kualitas pembinaan melalui penyusunan buku materi ini. Buku ini disusun secara sistematis dengan menggabungkan materi fiqih ibadah haji dan umrah, praktik manasik, materi teknis perjalanan, kesehatan jamaah, adab dan akhlak selama di Tanah Suci, hingga pemanfaatan teknologi digital yang mendukung kelancaran pelaksanaan ibadah.

Harapannya, buku ini tidak hanya menjadi pegangan selama mengikuti bimbingan manasik di tanah air, tetapi juga menjadi sahabat perjalanan jamaah ketika berada di Tanah Suci. Dengan bekal ilmu yang memadai, diharapkan setiap jamaah mampu melaksanakan ibadah haji secara mandiri, tertib, aman, nyaman, serta memperoleh predikat Haji Mabrur

Tak lupa kami sampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam proses penyusunan materi panduan manasik haji dan umrah ini. Perlu diketahui, materi yang di susun ini, ada referensi yang jelas baik dari buku ataupun kitab-kitab yang sesuai dengan syariat.

Ucapan terima kasih kami haturkan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan materi ini. Kami sadar akan kodrat kami sebagai insan biasa, insan yang tertitah dalam segala keterbatasan dan tak luput dari salah dan lupa. Dalam sebuah sya'ir di sebutkan :

وَمَا سُمِّيَ الْإِنْسَانُ إِلَّا لِنَسِيهِ # وَلَا الْقَلْبُ إِلَّا أَنَّهُ يَتَقَلَّبُ

“Manusia disebut insan hanya karena kealpaanya

Dan hati dinamakan Qalbu hanya karena inkonsistennya“

Semoga buku ini memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi seluruh calon jamaah haji. Semoga Allah Subḥanahu wa Ta'ala senantiasa memberikan kemudahan, perlindungan, kesehatan, dan keberkahan kepada seluruh tamu-tamu-Nya yang menunaikan ibadah haji.

Amīn Ya Rabbal 'Alamin.

Bojonegoro, 20 Juli 2026

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
PROFIL KBIHU AL AMANAH BOJONEGORO.....	- 1 -
A. IDENTITAS LEMBAGA.....	- 1 -
B. SEJARAH SINGKAT DAN LATAR BELAKANG	- 2 -
C. VISI, MISI, DAN MOTTO LEMBAGA	- 2 -
D. STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KELOLA.....	- 3 -
E. PROGRAM BIMBINGAN DAN FASILITAS JAMAAH.....	- 4 -
MATERI I PERSIAPAN DOKUMEN SEBELUM BERANGKAT HAJI....	- 7 -
A. PENDAFTARAN BIMBINGAN MANASIK	- 7 -
B. PASPOR JAMAAH.....	- 8 -
C. BIO VISA HAJI.....	- 8 -
D. PEMERIKSAAN KESEHATAN CALON JAMAAH HAJI ..	- 8 -
E. APLIKASI YANG HARUS DIMILIKI JAMAAH	- 10 -
F. STANDART KOMPETENSI DIGITAL	- 11 -
G. STANDART KOMPETENSI WHATSAPP	- 12 -
MATERI II MANASIK IBADAH HARIAN	- 13 -
A. ISTINJA'	- 13 -

B. WUDHU	14 -
C. TAYAMUM	18 -
D. SHOLAT JAMA'	19 -
E. SHOLAT QASHAR.....	23 -
F. SHOLAT LIHURMATIL WAQTI	26 -
G. SOLAT JENAZAH	33 -
MATERI III MANASIK IBADAH HAJI DAN UMRAH	37 -
A. IBADAH UMRAH	37 -
1. Pelaksanaan Umrah	37 -
2. Alur Perjalanan Umrah.....	37 -
3. Rukun Umrah	38 -
B. IBADAH HAJI.....	44 -
1. Pilihan Jenis Haji.....	44 -
2. Pelaksanaan Haji	44 -
3. Alur Perjalanan Haji.....	45 -
4. Alur Pelaksanaan Ibadah Haji	45 -
MATERI IVMANASIK HAJI ZIARAH MEKKAH MADINAH ...	51 -
A. Kedudukan Kota Madinah dalam Ibadah Haji	51 -
B. Agenda Utama Jemaah Haji di Madinah.....	51 -

C. Ziarah Kota Mekkah	53 -
MATERI V Fiqih Wanita dalam Haji	55 -
A. Sebelum Keberangkatan	55 -
B. Persiapan menjelang Ihram	56 -
C. Larangan bagi Wanita saat Ihram	57 -
D. Manasik Haji bagi Wanita	57 -
MATERI VI Manasik Haji Lansia dan Disabilitas	59 -
A. Kemudahan Beribadah dalam Islam	59 -
B. Azimah & Rukhsah	59 -
C. Anjuran Niat Ihrom untuk Jamaah Lansia ...	60 -
D. Keringanan Ibadah	61 -
MATERI VII Tradisi, Kultur, Adat Istiadat di Arab Saudi dan Akhlaq Jamaah Haji	65 -
A. Adat Istiadat dan Kebiasaan Bangsa Arab ..	65 -
B. Akhlaq Jama'ah Haji	66 -
MATERI VIII Manasik Mental Haji	69 -
MATERI IX Manasik Teknis Haji	91 -
A. Perlengkapan dan Barang Bawaan Jamaah	91 -
B. Aturan Bagasi dan Barang Terlarang	93 -

C.	PENGUNAAN NOMOR HP DI ARAB SAUDI.....	- 94 -
D.	PROSEDUR KEBERANGKATAN DARI RUMAH	- 95 -
E.	TATA TERTIB BERSAMA	- 95 -
MATERI X AMALAN & DO'A-DO'A KHUSUS		- 97 -
A.	SEBELUM KEBERANGKATAN HAJI	- 97 -
B.	SHOLAWAT TALBIYAH.....	- 98 -
C.	SHOLAT-SHOLAT SUNNAH	- 99 -
D.	DO'A UNTUK TAMU DIRUMAH.....	- 101 -
E.	DO'A BAHASA JAWA UNTUK TAMU DIRUMAH.....	- 103 -

PROFIL

KBIHU AL AMANAH BOJONEGORO

A. IDENTITAS LEMBAGA

Secara hukum dan administrasi, KBIHU Al Amanah Bojonegoro telah memenuhi seluruh kualifikasi regulasi terbaru dari Kementerian Haji dan Umrah Republik Indonesia guna menyelenggarakan bimbingan manasik secara resmi dan profesional. Berikut Data-datanya :

NAMA KBIHU	:	KBIHU AL AMANAH BOJONEGORO
IJIN OPERASIONAL	:	KMA RI Nomor 811 Tanggal 30 Desember 2020 No. Urut 225 Kabupaten Bojonegoro
ALAMAT KANTOR	:	Jl. Raya Bojonegoro – Cepu Desa Ngulanan RT.17 RW.01 Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro
NAMA PIMPINAN	:	Drs. KH. SOCHIB SOIM
NAMA YAYASAN	:	Yayasan Pendidikan As Shoimiyah
ALAMAT YAYASAN	:	Dukuh Balongsumber RT.17 RW.02 Desa Sumbertlaseh Kecamatan Dander Bojonegoro
EMAIL	:	kbi halamanah.bojonegoro@gmail.com
NO. TELPHONE	:	+62821-2350-4844

B. SEJARAH SINGKAT DAN LATAR BELAKANG

Pendirian KBIHU Al Amanah Bojonegoro dilatarbelakangi oleh tingginya antusiasme dan animo masyarakat Kabupaten Bojonegoro untuk menunaikan ibadah haji dan umrah dari tahun ke tahun. Di sisi lain, keterbatasan waktu bimbingan massal yang diselenggarakan pemerintah memicu kebutuhan akan adanya lembaga bimbingan intensif yang mandiri, terstruktur, dan berkelanjutan.

Berangkat dari kesadaran tersebut, ulama dan tokoh masyarakat berinisiatif mendirikan KBIHU Al Amanah. Nama 'Al Amanah' dipilih sebagai komitmen fundamental pengurus untuk memegang teguh amanah para Jamaah dalam membimbing mereka menuju ibadah yang sah sesuai syariat. Sejak berdiri, KBIHU Al Amanah secara konsisten terus melakukan upgrade kualitas layanan, metodologi bimbingan, serta pemenuhan sarana prasarana manasik guna memberikan kenyamanan maksimal bagi Jamaah.

C. VISI, MISI, DAN MOTTO LEMBAGA

Visi

“Menjadi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah yang unggul, terpercaya, amanah, dan profesional dalam membentuk Jamaah haji yang Solid dan Gigih demi menggapai haji yang berkualitas dan mabrur.”

Misi

- Menyelenggarakan bimbingan manasik haji dan umrah secara intensif, sistematis, dan komprehensif, baik secara teori maupun praktik.

- Menyediakan tim pembimbing ibadah yang kompeten, bersertifikat resmi, ramah, dan berpengalaman di bidangnya.
- Memberikan pelayanan prima dan transparan dalam pengurusan administrasi serta pendampingan Jamaah sejak dari tanah air hingga ke tanah suci.
- Membangun kemandirian ibadah Jamaah agar mampu melaksanakan rangkaian rukun dan wajib haji/umrah secara mandiri dan benar.
- Mempererat ukhuwah Islamiyah dan silaturahmi antar-Jamaah serta alumni Jamaah KBIHU Al Amanah melalui kegiatan keagamaan berkelanjutan.

Motto Pelayanan

“Membimbing, Mendampingi, dan Melayani Setulus Hati.”

D. STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KELOLA

Untuk menjalankan roda organisasi secara profesional, KBIHU Al Amanah Bojonegoro didukung oleh jajaran pengurus harian dan tim pembimbing yang berdedikasi tinggi serta memiliki sertifikasi kompetensi pembimbing haji resmi.

Ketua KBIHU	:	Drs. KH. SOCHIB SOIM
Wakil Ketua	:	H. MOH. BAHRUDDIN, S.Pd.I
Sekretaris	:	H. MOH. KAMALUDDIN, S.H
Bendahara	:	H. MUZALI
Bidang Administrasi & Pelayanan	:	- M. HAMIM ALFIAN NADHIF, S.H - GUS BARIK A'MALIN

Bidang Humas & Marketing	: - H. IMAM CHOIRUR ROZIKIN, SE, SH. - H. PARSIT - H. NGADI - H. KISNANDAR, M.Pd. - H. SAERONI
Bidang Publikasi & Dokumentasi	: M. AHSINUN NAWAWI, S.H
Tim Medis Pendamping	: dr. H. NAUVAL FARIZ DAMAS
Pembimbing Bersertifikat Nasional	: - Drs. KH. SOCHIB SOIM - H. MOH. BAHRUDDIN, S.Pd.I - H. MOH. KAMALUDDIN, S.H - H. BADRUS SHOLEH, M.Pd - HJ. SITI FATIMAH - H. KISNANDAR, M.Pd - SOHIBUL HUDA

E. PROGRAM BIMBINGAN DAN FASILITAS JAMAAH

a. Program Bimbingan

- 1) Bimbingan Teori Intensif: Dilaksanakan secara berkala di aula pertemuan, mencakup fiqih haji/umrah, hikmah ibadah, hingga tata cara adaptasi budaya dan iklim di Arab Saudi.
- 2) Praktik Manasik Lapangan: Simulasi langsung pelaksanaan rukun haji (Thawaf, Sa'i, Wukuf, Melontar Jumrah) yang dilaksanakan di tempat-tempat manasik

(Firdaus Fatimatus Zahra Semarang/ Asrama Haji Sukolilo Surabaya)

- 3) Konsultasi Fiqih Haji 24 Jam: Layanan tanya jawab keagamaan khusus bagi Jamaah yang memiliki kendala atau pertanyaan seputar hukum-hukum ibadah.
- 4) Konsultasi Pelayanan Haji 24 Jam: Layanan tanya jawab terkait pemberkasan paspor, Pengurusan Bio Visa, dan lain-lain.
- 5) Pendampingan Khusus Lansia & Risiko Tinggi (Risti): Pendampingan ekstra dan perhatian khusus bagi Jamaah lanjut usia agar tetap dapat beribadah dengan aman dan sah.
- 6) Pendampingan Khusus Lansia & Risiko Tinggi (Risti): Pendampingan ekstra dan perhatian khusus bagi Jamaah lanjut usia agar tetap dapat beribadah dengan aman dan sah.
- 7) Bimbingan Khusus KARU dan KAROM: Pendidikan untuk ketua regu dan ketua rombongan guna mensukseskan kegiatan pembimbingan di tanah suci.
- 8) Bimbingan di Tanah Suci : Jamaah mendapatkan bimbingan secara detail sebelum melaksanakan kegiatan di tanah suci, Kegiatan seperti Umrah Sunnah, City Tour dan Pra ARMUZNA.

a. Fasilitas yang Diterima Jamaah

- 1) Buku Panduan Manasik dan Kumpulan Doa-do'a.
- 2) Seragam almamater KBIHU Al Amanah untuk mempermudah identifikasi kelompok di tanah suci.
- 3) Atribut Pendukung: Syal, Topi/Peci dan ID card
- 4) Fasilitas Aula Pertemuan yang nyaman dan representatif.

- 5) Praktek manasik ditempat yang menyerupai di tanah suci (Firdaus Fatimah Zahra Semarang).
- 6) Pendampingan melekat oleh Pembimbing profesional mulai dari asrama haji embarkasi hingga kembali ke tanah suci.
- 7) Pendampingan Umrah Sunnah sebanyak 4 kali.

Demikian profil singkat Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Al Amanah Bojonegoro ini kami susun secara sistematis sebagai representasi komitmen, profesionalitas, dan integritas kami. Kami menyadari bahwa kesempurnaan ibadah haji memerlukan kesiapan ilmu, fisik, dan mental yang matang .

MATERI I

PERSIAPAN DOKUMEN SEBELUM BERANGKAT HAJI

A. PENDAFTARAN BIMBINGAN MANASIK

Calon Jamaah yang telah memperoleh nomor porsi haji atau telah terdaftar sebagai Jamaah haji yang terpanggil berangkat dianjurkan mengikuti bimbingan pada KBIHU. Bimbingan bertujuan membekali Jamaah dengan pengetahuan fikih haji, praktik manasik, kesehatan, perjalanan, serta pembinaan ibadah agar mampu melaksanakan haji secara mandiri dan benar.

Persyaratan pendaftaran Bimbingan Manasik :

- Mengisi Google Form Pendaftaran Manasik/Formulir Pendaftaran Bimbingan Manasik KBIHU Al Amanah.
- Fotokopi Surat Pendaftaran Pergi Haji (SPPH) dan Bukti Setoran Awal BPIH dari Bank (yang memuat Nomor Porsi Haji).
- Fotokopi KTP dan Kartu Keluarga (KK) terbaru.
- Fotokopi Akta Lahir/Ijazah/Buku Nikah (Pilih salah satu).
- Fotokopi Paspor & Paspor Asli (Jika sudah ada).
- Pasfoto terbaru background putih (fokus wajah 80%) ukuran 3x4 2 lembar.

Alur Pendaftaran Bimbingan Manasik :

- Jamaah mengisi Goole Form/Formulir Pendaftaran Bimbingan Manasik
- Jamaah datang ke Sekretariat KBIHU Al Amanah Bojonegoro dengan membawa berkas persyaratan pendaftaran.
- Petugas melakukan verifikasi data
- Jamaah mengisi Surat Kesepakatan Biaya bimbingan dan menerima jadwal manasik.
- Jamaah dimasukkan ke dalam grup koordinasi resmi (WhatsApp) untuk mendapatkan update info berkala.

B. PASPOR JAMAAH

Paspor adalah dokumen resmi perjalanan yang diterbitkan Pemerintah Republik Indonesia. Masa berlaku paspor minimal 6 bulan sebelum keberangkatan. Paspor bisa diajukan ke Kantor Imigrasi Kab. Bojonegoro dengan dibantu Tim KBIHU.

Persyaratan pengajuan Paspor :

- Fotokopi KTP dan Kartu Keluarga (KK) terbaru.
- Fotokopi Akta Lahir/Ijazah/Buku Nikah (Pilih salah satu) pilih yang datanya sama dengan KTP & KK.
- Fotokopi Surat Pendaftaran Pergi Haji (SPPH) dan Bukti Setoran Awal BPIH dari Bank (yang memuat Nomor Porsi Haji).
- Materai 10.000 3 Lembar.
- Fotokopi Paspor & Paspor Asli (Jika sudah pernah punya paspor dan masa berlaku habis).

C. BIO VISA HAJI

Bio Visa adalah sistem dan aplikasi perekaman data biometric, seperti : sidik jari, foto wajah, dan pindai paspor yang menjadi syarat wajib dalam pengajuan visa, khususnya untuk keberangkatan Jamaah haji ke Arab Saudi. Pengajuan Bio Visa jika calon jamaah haji sudah mempunyai paspor aktif.

Persyaratan Bio Visa :

- Paspor Asli
- Fotokopi KTP 1 Lembar.
- Foto Haji 3x4 2 Lembar.
- Syarat Foto : Tampak Foto 80% Wajah, Background Putih, Tanpa Kacamata, Tanpa Peci dan untuk perempuan memakai hijab selain warna putih.

D. PEMERIKSAAN KESEHATAN CALON JAMAAH HAJI

Pemeriksaan kesehatan bagi calon jamaah haji menjadi syarat mutlak yang harus dipenuhi sebelum pelunasan Biaya

Perjalanan Ibadah Haji (BIPIH). Kebijakan ini dikenal dengan istilah Istitha'ah Kesehatan (kemampuan dari aspek kesehatan fisik dan mental yang terukur).

1. Tahapan Pemeriksaan Kesehatan

a. Tahap 1 (Pemeriksaan Dasar):

- Pengukuran antropometri (tinggi badan, berat badan, lingkar perut, Indeks Massa Tubuh/IMT).
- Pemeriksaan tanda-tanda vital (tekanan darah, nadi, suhu tubuh).
- Skrining riwayat penyakit kronis.

b. Tahap 2 (Pemeriksaan Laboratorium & Penunjang):

- Tes Darah & Urine: Darah rutin (Hb, leukosit), kadar gula darah, kolesterol, fungsi ginjal (ureum/kreatinin), dan fungsi hati.
- Rekam Jantung (EKG) & Rontgen Dada: Untuk mendeteksi adanya gangguan jantung atau infeksi paru-paru (seperti TBC).
- Penilaian Aktivitas Harian (ADL - *Activity of Daily Living*): Menguji kemampuan jemaah untuk mandiri (mandi, makan, berjalan, berpakaian).
- Skrining Kognitif & Mental: Mengukur tingkat konsentrasi dan orientasi, khususnya untuk jemaah lansia (skrining demensia/pikun).

2. Jenis Vaksinasi yang Diperlukan

- Vaksin Meningitis Meningokokus, Bersifat Wajib
- Vaksin Polio, Bersifat Wajib/Kondisional
- Vaksin Influenza , Bersifat Sangat Dianjurkan

3. Kategori Hasil Penetapan Istitha'ah Kesehatan

- Memenuhi Syarat Istitha'ah Kesehatan: Jemaah dinyatakan sehat sepenuhnya dan langsung diperbolehkan melakukan pelunasan biaya haji.
- Memenuhi Syarat dengan Pendampingan: Jemaah memiliki kondisi medis tertentu yang terkontrol, namun

wajib didampingi oleh obat-obatan rutin atau pendamping jemaah (misalnya lansia risiko tinggi, penderita diabetes terkontrol).

- Tidak Memenuhi Syarat Sementara: Jemaah mengalami kondisi medis yang membutuhkan pengobatan intensif terlebih dahulu. Keberangkatan ditunda sampai kondisi membaik dan dinyatakan layak setelah pemeriksaan ulang.
- Tidak Memenuhi Syarat Istitha'ah Kesehatan: Jemaah memiliki penyakit berat yang secara medis dinilai tidak aman jika dipaksakan berangkat (misalnya gagal ginjal stadium akhir, penyakit jantung berat non-kompensata, gangguan jiwa berat/demensia berat). Porsi haji kategori ini dapat dialihkan kepada ahli waris sesuai ketentuan.

4. Tips Persiapan Mandiri Bagi Jemaah:

- Latihan Fisik: Mulailah jalan kaki rutin 3-4 kali seminggu selama minimal 30 menit sejak beberapa bulan sebelum berangkat.
- Manajemen Obat Kontinu: Bagi penderita diabetes atau hipertensi, konsumsi obat rutin secara disiplin agar hasil lab tetap stabil saat pemeriksaan.
- Persiapan Berkas: Bawa KTP, bukti pendaftaran haji, riwayat medis terdahulu (jika ada), serta kartu BPJS Kesehatan saat datang ke fasilitas kesehatan.

E. APLIKASI YANG HARUS DIMILIKI JAMAAH

NO	APLIKASI	CHEK LIST	VERIFI KASI
1	RADIO FM MANUAL	☐	
2	WHATSAPP	☐	
3	NUSUK	☐	

4	SATU HAJI	☐	
5	GOOGLE MAPS	☐	
6	GOOGLE TRANSLATE	☐	
7	SHORTCUT WEB ABSENSI	☐	
8	ZOOM MEETING	☐	
9	VPN	☐	
10			
11			
12			

F. STANDART KOMPETENSI DIGITAL

Jamaah diharapkan menguasai minimal Kompetensi umum Digital dibawah ini :

NO	APLIKASI	CHEK LIST	VERIFI KASI
1	Setting roaming handphone	☐	
2	Menggunakan Radio FM	☐	
3	Mengisi Google Form	☐	
4	Membuka website (Aplikasi Absensi)	☐	
5	Login dan menggunakan aplikasi Nusuk.	☐	
6	Menggunakan aplikasi Satu Haji.	☐	
7	Menggunakan Google Maps untuk membaca dan mengubah navigasi	☐	

8	Menggunakan Google Translate	☐	
9	Menggunakan Zoom Meeting	☐	

G. STANDART KOMPETENSI WHATSAPP

Jamaah diharapkan menguasai semua Kompetensi penggunaan Aplikasi Whatsapp dibawah ini :

NO	APLIKASI	CHEK LIST	VERIFI KASI
1	Menerima panggilan telepon	☐	
2	Melakukan voice call dan video call (kamera depan dan belakang)	☐	
3	Membuka chat	☐	
4	Menulis dan mengirim chat	☐	
5	Mengisi daftar/konfirmasi di grup dengan benar	☐	
6	Share lokasi terkini	☐	
7	Berbagi lokasi secara real-time	☐	
8	Membuka dokumen (PDF, Excel, dan lainnya)	☐	
9	Mengubah nama dan foto profil	☐	
10	Memberikan name tag (mention) di grup	☐	
11	Menyematkan (pin) chat penting	☐	

MATERI II

MANASIK IBADAH HARIAN

A. ISTINJA'

Istinja' adalah membersihkan najis yang keluar dari qubul (kemaluan depan) atau dubur (kemaluan belakang) setelah buang air kecil atau besar. Dalam syariat Islam, istinja hukumnya wajib untuk menjaga kebersihan dan kesucian diri, yang merupakan syarat sahnya ibadah yang mensyaratkan kesucian seperti sholat Thawaf dll.

1. Kriteria Kewajiban istinja' terhadap sesuatu yang keluar dari qubul dan dubur :

- a. Najis Apabila sesuatu yang keluar itu suci maka hukum istinja' menjadi sunnah contoh mani, dll.
- b. Basah Apabila yang keluar kering maka hukum istinja' tidak wajib bahkan makruh contoh kentut, dll.

2. Alat istinja'

Alat yang bisa digunakan untuk Istinja' ada 2, diantaranya :

- a. Air.
 - Syarat air yang di gunakan istinja' harus air suci mensucikan
 - Wajib adanya dugaan kuat bahwa mahallul istinja' (qubul dubur) telah suci
 - Mengalirkan air /di siram tidak boleh di celupkan
- b. Batu atau Pengganti Batu
Jika tidak memakai batu, maka ada kriteria yang harus dipenuhi untuk pengganti batu diantaranya :
 - Keras (tidak cair)
 - Kasar, sekiranya bisa membersihkan najis tanpa melukai
 - Suci dan tidak di mulyakan (seperti makanan yang sudah kering mengeras)

Syarat Istinja' dengan batu antara lain :

- Wajib tiga kali usapan Menggunakan tiga batu atau satu batu dengan 3 sudut yang berbeda. Namun Apabila najisnya tidak hilang dengan 3 usapan maka wajib menambahi usapan sampai bersih.
- Najisnya belum kering, Kalau sudah kering maka wajib menggunakan air.
- Najisnya tidak berpindah dari tempat keluarnya, apabila sudah berpindah maka wajib menggunakan air.
- Najisnya tidak melewati khasyafah atau tempat jima' bagi perempuan atau pantat, dan apabila melewati maka wajib menggunakan air.

B. WUDHU

1. Pengertian Wudhu

Wudhu menurut bahasa artinya bersih dan indah. Sedangkan menurut arti syara' adalah menggunakan air pada anggota badan tertentu yang diawali dengan niat.

Dasar Hukum Wudhu

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ
وَأَمْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ

Artinya: " Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak mengerjakan shalat, maka basuhlah mukamu dan tanganmu sampai dengan siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kakimu sampai dengan kedua mata kaki,

2. Syarat Sah Wudlu'

- a. Islam
- b. Baligh
- c. Berakal
- d. Menggunakan air suci mensucikan
- e. Mengalirnya air pada anggota wudlu

- f. Tidak terdapat sesuatu pada anggota wudlu yang bisa merubah sifat air seperti pewarna
 - g. Tidak terdapat sesuatu pada anggota wudlu yang bisa menghalangi sampainya air ke anggota wudlu, seperti lilin, cat dll.
 - h. Masuknya waktu bagi orang yang da'imul hadas (Istihadloh, Beser dll)
3. Kesunahan Sebelum Wudhu
- a. Bersiwak/ sikat gigi
 - b. Membaca basmalah di awal atau di tengah wudhu bagi yang lupa
 - c. Membasuh kedua tangan sampai pergelangan
 - d. Berkumur, minimal memasukan air ke mulut
 - e. Menghirup air ke hidung minimal memasukan air ke hidung
 - f. Berkumur dan menghirup air ke hidung dalam satu cefukan sebanyak 3 kali.
 - g. Melafadzkan niat
4. Rukun Wudlu
- a. Niat

Niat adalah menyengaja melakukan sesuatu pekerjaan yang di sertai dengan pekerjaan tersebut. Dalam wudlu' niat di laksanakan ketika membasuh muka.

Lafal Niat wudlu

نَوَيْتُ الْوُضُوءَ لِرَفْعِ الْحَدَثِ الْأَصْغَرِ فَرَضًا لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya: *"Aku berniat berwudhu untuk menghilangkan hadas kecil, fardu karena Allah Ta'ala".*

- b. Membasuh Muka

Batasan wajah ada 2 bagian, dari atas ke bawah mulai dari bagian kepala yang biasa di tumbuhi rambut sampai

ujung dagu dan tulang rahang bagian bawah, Bagian dari kanan ke kiri yaitu tempat antara ke dua telinga. Semua yang tampak dan tumbuh di wajah wajib di basuh

Kesunnahan ketika membasuh wajah :

- Membasuh 3 kali
- Menambah basuhan wajah dengan mengikutkan sebagian kepala bagian Depan dan lipatan leher

c. Membasuh kedua tangan sampai siku-siku

Yang wajib di basuh adalah apa yang tumbuh di permukaan tangan, bulu, kuku, dan juga wajib membasuh melewati siku agar yakin kesempurnaan basuhan pada siku siku.

Kesunnahan Membasuh Tangan :

- Memanjangkan basuhan sampai ke lengan.
- Menyela-nyelai jari tangan dengan merangkapkan jari jari tangan kiri pada jari - Jari tangan kanan

d. Mengusap Sebagian Kepala

Batasan mengusap adalah sekira air dapat sampai pada anggota tanpa harus mengalir. Dalam mengusap sebagian kepala minimal dengan mengusap apapun yang ada di batas kepala.

Kesunnahan Mengusap Sebagian Kepala :

- Mengusap keseluruhan yang ada di kepala
- Mengusap daun telinga yang luar dan dalam serta
- Lubangnya

e. Membasuh kaki sampai mata kaki

Agar kaki bisa terbasuh dengan sempurna maka sebagian betis harus ikut terbasuh.

Kesunnahan dalam Membasuh Kaki :

- Membasuh sampai lutut
- Menyela nyelai jari kaki

f. Tertib

Tertib adalah menjalankan rukun wudlu sesuai dengan urutanya.

5. Kesunnahan - Kesunnahan Lain
 - a. Menggosok anggota wudhu
 - b. Membasuh/Mengusap 3 Kali
 - c. Mendahulukan anggota kanan
 - d. Muwalah / Tanpa menunda-nunda
 - e. Di kerjakan sendiri
 - f. Tidak berbicara
 - g. Tidak di keringkan dengan handuk atau yang lain kecuali udzur kedinginan Dll.
 - h. Mengusap telinga
6. Hal Hal Yang Membatalkan Wudlu
 - a. Keluar apapun dari kemaluan kecuali sperma.
 - b. Hilangnya akal, gila, ayan, pingsan, tidur yang tidak menetapkan pantatnya ke bumi
 - c. Menyentuh qubul dan dubur, manusia atau jin dengan telapak tangan bagian dalam tanpa penghalang
 - d. Bersentuhan kulit laki-laki dan perempuan yang telah menginjak dewasa tanpa penghalang
7. Hal - Hal Yang di Haramkan ketika Hadats Kecil
 - a. Shalat
 - b. Sujud Tilawah
 - c. Sujud Syukur
 - d. Khutbah Jumat
 - e. Menyentuh/Membawamuskhaf/Al Quran
 - f. Thowaf
8. Hal Hal yang di Makruhkan dalam Wudlu'
 - a. Isyrof atau berlebihan dalam berwudlu'
 - b. Mendahulukan anggota kiri
 - c. Melebihi 3 kali
 - d. Kurang dari 3 kali

C. TAYAMUM

1. Syarat Sah Tayamum

- Masuk Waktu Sholat Memakai debu Suci
- Memenuhi alasan sebab bertayamum Sudah Berupaya mencari air tapi tidak menemukan
- Tidak Haid atau Nifas
- Menghilangkan Najis yang melekat pada tubuh

2. Rukun Tayamum

- a. Niat
- b. Mengusap Debu Kemuka
- c. Mengusap Debu Ke Tangan Hingga Siku
- d. Tertib
- e. Sebab Tayamum
- f. Tidak Ada Air
- g. Sakit
- h. Dalam Perjalanan (Musafir)

3. Sunnah Tayamum

- a. Membaca Basmalah
- b. Menghadap Kiblat
- c. Membaca Do'a sesudah Tayamum
- d. Mendahulukan Kanan dari yang kiri
- e. Meniup debu yang ada di telapak tangan
- f. Menyela-nyela jari setelah menyapu tangan sampai siku

4. Hal Yang Membatalkan Tayamum

- Segala yang membatalkan Wudhu juga membatalkan Tayamum
- Mendapatkan atau melihat air sebelum Sholat

5. Tata Cara Tayamum

- a. Membaca Basmalah
- b. Niat Tayamum
- c. Letakkan Tangan diatas Debu, tiup untuk menipiskan debu, diusapkan ke muka
- d. Letakkan Tangan diatas Debu pada tempat yang berbeda, tipiskan, usapkan pada tangan hingga ke siku

Kesimpulan :

- Tayamum Merupakan Pengganti Wudhu sebagai bentuk keringanan (Rukhsah) untuk orang yang tidak boleh memakai air atau karena sebab-sebab tertentu.
- Tayamum hanya untuk satu kali pelaksanaan Sholat Fardhu.
- Jika tidak terpenuhi syarat dan rukunya maka tayamum batal.

D. SHOLAT JAMA'

Sholat jama' adalah mengumpulkan dua sholat dalam satu waktu dengan syarat-syarat tertentu.

Adapun sholat yang bisa di jama' hanya Dhuhr dengan Ashar dan Maghrib dengan isya'

1. **Keadaan yang Berpotensi di Laksanakannya Jama' dan Qoshor Ketika Musim Haji**, antara lain :
 - a. Ketika keberangkatan dari pendopo menuju sukolilo
 - b. Ketika berada di asrama haji
 - c. Ketika berangkat menuju arab saudi
 - d. Ketika perjalan dari madinah menuju mekkah atau sebaliknya
 - e. Ketika berada di ARMUZNA
 - f. Ketika perjalanan pulang dari tanah suci
2. **Macam-Macam Jama'**
 - a. Jama' Taqdim
Yaitu mengumpulkan 2 sholat di waktu yang pertama, seperti dhuhr dan ashar keduanya di kerjakan pada waktu dhuhr, atau magrib dan isya' di laksanakan di waktu maghrib.
 - b. Jama' Ta'khir
Yaitu mengumpulkan 2 sholat di waktu yang ke 2, seperti dhuhr dan ashar keduanya di laksanakan di waktu ashar atau magrib isya' ke duanya di laksanakan di waktu isya'

3. Sebab-sebab di Perbolehkan Jama'

a. Musafir

Apabila seseorang sedang bepergian jauh (safarul qoshri) maka baginya melakukan sholat jama'.

Ada 2 Batasan seseorang bisa di katakan Musafir :

- Ketika melewati batas desa (pada desa yang ada batasnya)
- Ketika melewati perumahan penduduk (bagi desa yang tidak ada batasnya)

HILANGNYA STATUS MUSAFIR

Apabila orang itu sudah pulang atau melewati batasan tersebut atau sudah sampai pada tujuan dan akan menetap/mukim lebih dari 4 hari 4 malam, maka status musafirnya telah hilang.

Catatan :

Status mukim adalah ketika dia telah menetap di daerah tersebut lebih dari 4 hari/malam atau belum 4 hari, namun telah di niati akan menetap 4 hari.

KRITERIA MASAFATUL QOSHRI (BEPERGIAN JAUH)

Radius atau jarak tempuh menurut fiqih untuk menetapkan seseorang di katakan bepergian jauh :

- **Versi Imam Kurdi** = 80,640 km
- **Versi Imam Makmun** = 89 km
- **Versi Imam Husein Al Misri** = 94,5 km
- **Versi Mayoritas Ulama** = 119 km

b. Tidak Bepergian Dengan Tujuan Maksiat

Musafir/bepergian yang tergolong maksiat ada 3 macam :

- 1) *Aashi bi As-Safar* (العاصي بالسفر)

Yakni seseorang bepergian asli dengan tujuan maksiat seperti merampok mencuri menemui pacar dll.

Catatan :

Musafir dengan kriteria seperti ini tidak di perkenankan melakukan jama'/qhosor

Kecuali di tengah perjalanan bertaubat dan jarak yang tersisa masih sesuai kriteria masafatul qoshri.

2) *Aashi bi As-Safar fi As-Safar* (العاصي بالسفر في السفر)

Yakni seseorang bepergian dengan niat baik tetapi di tengah perjalanan merubah niatnya menjadi maksiat.

Catatan :

Musafir seperti ini juga tidak di perkenankan melakukan jama'/qoshor kecuali bertaubat di tengah perjalanan meskipun jarak sudah dekat.

3) *Aashi fi As-Safar* (العاصي في السفر)

Yakni seseorang bepergian dengan niat baik tetapi di tengah perjalanan melakukan maksiat (tanpa merubah niat). Musafir jenis ini masih di perbolehkan melakukan jama'/qoshor.

c. **Bepergian Dengan Tujuan Yang Jelas**

Bepergian harus dengan tujuan jelas (daerah atau tempat tertentu) tidak seperti orang bingung atau tanpa tujuan.

4. Syarat Jama' Taqdim

- a. Niat jama' taqdim ketika melakukan sholat yang pertama.
- b. Memulai sholat yang ada di waktu pertama (sholat dhuhur kemudian ashar, magrib kemudian isya').
- c. Muwalah artinya segera melakukan sholat yang ke dua setelah selesai sholat yang pertama. Jangan di tunda dengan waktu yang lama.

- d. Masih berstatus musafir ketika melakukan sholat yang pertama sampai masuk sholat ke 2.
- e. Kedua sholat di laksanakan pada waktunya sholat pertama.

5. Teknis Pelaksanaan Jama' Taqdim

Ketika melakukan sholat yang pertama maka harus niat jama' pada takbirotul ihrom atau di tengah sholat sebelum salam.

Begini lafadznya :

- **Jama' Dhuhur dan Ashar :**

Niat Dhuhur :

أُصَلِّيَ فَرَضَ الظُّهْرِ مَجْمُوعًا بِالْعَصْرِ جَمَعَ تَقْدِيمَ أَرْبَعِ رَكَعَاتٍ
لِلَّهِ تَعَالَى

Niat Ashar :

أُصَلِّيَ فَرَضَ الْعَصْرِ أَرْبَعِ رَكَعَاتٍ لِلَّهِ تَعَالَى

- **Jama' Maghrib dan Isya' :**

Niat Maghrib :

أُصَلِّيَ فَرَضَ الْمَغْرِبِ مَجْمُوعًا بِالْعِشَاءِ جَمَعَ تَقْدِيمَ ثَلَاثِ رَكَعَاتٍ
لِلَّهِ تَعَالَى .

Niat Isya' :

أُصَلِّيَ فَرَضَ الْعِشَاءِ أَرْبَعِ رَكَعَاتٍ لِلَّهِ تَعَالَى

6. Syarat Jama' Ta'khir

- a. Niat mengakhirkan sholat ,pada waktu sholat pertama (bukan ketika melakukan sholat yang pertama).
- b. Masih berstatus musafir sampai sepenuhnya kedua sholat.

7. Teknis Pelaksanaan Jama' Ta'khir

Apabila masuk waktu sholat yang pertama (dhuhur atau maghrib), maka berniatlah mengakhirkan sholat (dhuhur/maghrib).

Begini lafadznya :

- Jama' ta'khir Dhuhur Ashar :

نَوَيْتُ تَأْخِيرَ صَلَاةِ الظُّهْرِ إِلَى الْعَصْرِ لِاجْتِمَاعِ بَيْنَهُمَا

- Jama' ta'khir maghrib isya' :

نَوَيْتُ تَأْخِيرَ صَلَاةِ الْمَغْرِبِ إِلَى الْعِشَاءِ لِاجْتِمَاعِ بَيْنَهُمَا

Kemudian ketika masuk waktu sholat yang ke 2, maka laksanakanlah ke 2 sholat tersebut seperti biasa.

E. SHOLAT QASHAR

Secara bahasa Qashar adalah meringkas. Secara definisi qosor adalah meringkas sholat yang jumlahnya 4 rokaat menjadi 2 rokaat dengan syarat- syarat tertentu. Dan sholat Qashar hanya bisa dilakukan pada sholat yang 4 roka'at saja.

1. Sebab di Perbolehkannya Qashar

a. Musafir

Apabila seseorang sedang bepergian jauh (safarul qoshri) maka baginya melakukan sholat Qashar

Ada 2 Batasan Seseorang Bisa Di Katakan Musafir, yaitu:

- Ketika melewati batas desa (pada desa yang ada batasnya).
- Ketika mekewati perumahan penduduk (bagi desa yang tidak ada batasnya).

HILANGNYA STATUS MUSAFIR

Apabila orang itu sudah pulang atau melewati batasan tersebut atau sudah sampai pada tujuan dan akan menetap/mukim lebih dari 4 hari 4 malam, maka status musafirnya telah hilang.

Catatan :

Status mukim adalah ketika dia telah menetap di daerah tersebut lebih dari 4 hari/malam atau belum 4 hari, namun telah di niati akan menetap 4 hari.

KRITERIA MASAFATUL QOSHRI (BEPERGIAN JAUH)

Radius atau jarak tempuh menurut fiqih untuk menetapkan seseorang di katakan bepergian jauh :

- **versi imam kurdi** = 80,640 km
- **versi imam makmun** = 89 km
- **versi imam husein al misri** = 94,5 km
- **versi mayoritas ulama** = 119 km

2. Syarat-Syarat di Perbolehkannya Qashar

- a. Tidak Bepergian Dengan Tujuan Maksiat
Seperti bepergian karna melaksanakan kewajiban,karna silaturrokhim dll
- b. Masafatul Al Qashri
yaitu jarak yang di tempuh sudah sampai masafaul al qashri seperti keterangan di atas.
- c. Sholat Ada'
sholat yang di qashar harus sholat ada'(sholat yang di lakukan pada waktunya) atau sholat qodlo' yang terjadi dalam perjalanan
- d. Niat Qashar
Niat mengqashar sholat bersamaan takbirotul ihrom
- e. Tidak Makmum Pada Sholat Itmam
orang yang mengqashar tidak boleh makmum kepada orang yang sholatnya itmam(tidak qashar)

Catatan:

Apabila status imam belum jelas,maka makmum harus menyempurnakan sholatnya,atau bisa menggantungkan niat seperti ini," apabila imam qhoshor saya jg qhoshor, kalau imam sempurna saya juga sempurna.

- f. Mengetahui Qashar
yaitu mengetahui tentang di perbolehkannya qashar tidak hanya ikut ikutan tanpa mengetahui diperbolehkannya qashar
- g. Status Musafir
Orang yang mengqashar sholat masih berstatus musafir, maka ketika di tengah-tengah sholat dia mengukuhkan dirinya untuk mukim di daerah tersebut, maka sholatnya harus itmam.
- h. Tujuan yang Jelas
Orang yang di perbolehkan qashar adalah musafir dengan tujuan yang jelas (daerah atau tempat tertentu) tidak seperti orang bingung yang pergi tanpa tujuan.

3. Teknis Niat Qashor

Tata cara sholatnya sama dengan sholat sholat yang lain, yang membedakan hanyalah niatnya, dan jumlah roka'atnya. Berikut contoh niat qashar

- a. Niat Qashar Dhuhur

أُصَلِّيَ فَرَضَ الظُّهْرِ رَكْعَتَيْنِ / قَصْرًا مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ مَأْمُومًا / إِمَامًا
لِلَّهِ تَعَالَى

- b. Niat Qashar Ashar

أُصَلِّيَ فَرَضَ الْعَصْرِ رَكْعَتَيْنِ / قَصْرًا مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ مَأْمُومًا / إِمَامًا
لِلَّهِ تَعَالَى

- c. Niat Qashar Isya'

أُصَلِّيَ فَرَضَ الْعِشَاءِ رَكْعَتَيْنِ / قَصْرًا مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ مَأْمُومًا / إِمَامًا
لِلَّهِ تَعَالَى

Catatan :

Keringanan tentang Qashar dan Jama' juga bisa di kerjakan bersama-sama setelah terpenuhi syaratnya masing-masing. Jadi boleh boleh saja orang tersebut melakukan jama' dan Qashar dalam satu sholat sehingga antara 2 sholat masing-masing di kerjakan 2 rokaat.

F. SHOLAT LIHURMATIL WAQTI

1. Definisi dan Dalil

Shalat Lihurmatil Waqti Menurut Imam Nawawi dalam kitab Majmu Syarhil Muhadzdzab shalat Lihurmatil Waqti adalah¹ :

- a. Shalat yang dilakukan ketika tidak menemukan dua media bersuci, yaitu air dan debu, sedangkan waktu shalat sudah masuk.
- b. Shalat yang dilakukan dalam keadaan tidak sempurna disebabkan tidak memenuhi syarat dan rukun shalat. Shalat ini dilakukan dalam rangka menghormati waktu shalat.

DALIL SHOLAT LIHURMATIL WAQTI

رَوَتْ عَائِشَةُ أَنَّهَا اسْتَعَارَتْ قِلَادَةً مِنْ أَسْمَاءَ فَهَلَكَتْ، فَأَرْسَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْاسًا فِي طَلَبِهَا، فَحَضَرَتْ الصَّلَاةَ وَلَيْسُوا عَلَى وُضُوءٍ، وَلَمْ يَجِدُوا مَاءً فَصَلُّوا وَهُمْ عَلَى غَيْرِ وُضُوءٍ، فَأَنْزَلَ اللَّهُ آيَةَ التَّيْمُمِ

Artinya, "Sayyidah Aisyah meriwayatkan bahwa ia pernah meminjam kalung pada Asma'. Kemudian (kalung itu) hilang, maka Rasulullah ﷺ mengutus seseorang untuk mencarinya. (Setelah kalung itu ditemukan) datanglah waktu shalat.

¹ Imam Zakaria Muhyiddin bin Syaraf an-Nawawi , Kitab Majmu Syarhil Muhadzdzab (Bairut: Darul Kutub al-Ilmiah, 1998), juz 1, hlm. 392.

Sedangkan ia dalam keadaan tidak mempunyai wudhu dan tidak menemukan air (untuk berwudhu), akhirnya mereka pun mengerjakan shalat (tanpa wudhu). Setelah kejadian itu, Allah menurunkan ayat tayamum.²

Menurut Alhafidh Ibnu Hajar al-Asqalani, hadits di atas menjadi dalil diwajibkannya shalat bagi orang-orang yang tidak menemukan media bersuci, baik air ataupun debu. Sebab, sahabat Nabi saat itu melakukan shalat karena mereka meyakini bahwa shalat tetap wajib sekali pun dalam keadaan tidak mempunyai wudhu.³

Dan juga, jika seandainya semua ini terlarang, maka sudah pasti Rasulullah akan mengingkarinya. Pendapat ini merupakan pendapat ulama mazhab Syafi'i, Imam Ahmad, mayoritas ahli hadits, dan kebanyakan ulama mazhab Maliki

2. Sebab-Sebab Yang Membolehkannya

Ada beberapa faktor yang bisa menjadi penyebab seseorang melaksanakan shalat Lihurmatil Waqti. Faktor-faktor itu bisa disimpulkan menjadi empat bagian:

- Tidak menemukan sarana untuk bersuci, baik berupa air atau debu dan dalam literatur kitab fiqih dikenal dengan istilah *fâqiduth thahûraini*.
- Dalam perjalanan, sekira jika turun dari kendaraan untuk melaksanakan shalat akan tertinggal dari rombongannya, atau khawatir hartanya dicuri orang

² Imam Ahmad Salamah al-Qulyubi, Kitab Hasyiyata Qulyubi wa 'Umairah (Bairut: Darul Fikr, 2002), juz 1, hlm. 440.

³ Ibnu Hajar al-Asqalani, Kitab Fathul Bari Sayarah Sahihil Bukhari (Bairut: Darul Ma'rifah, 1998), juz 1, hlm. 440.

lain. Hal ini bisa terjadi dalam perjalanan dengan kendaraan seperti bus, kapal, kereta api, pesawat, dan lainnya.

- Shalat dalam keadaan najis dan tidak ada debu untuk menghilangkannya, sementara air yang ada sangat dibutuhkan orang-orang yang bersamanya saat dahaga.
- Orang yang sedang disalib (termasuk dipasung atau diikat, red), berada di perahu, dan orang sakit yang tidak bisa mengambil air, atau bisa mengambil namun tidak bisa melakukan wudhu.

3. Konsekuensi

Shalat Lihurmati Waqti adalah ibadah yang sah dan menggugurkan kewajiban saat itu. Artinya, seandainya setelah melakukan shalat seseorang meninggal dunia maka dirinya tidak dihukumi meninggalkan shalat dan tidak dianggap maksiat. Meski demikian, shalat yang dilakukan karena empat faktor di atas, menurut ulama mazhab Syafi'i, wajib mengulangi shalatnya.

Sebab, shalat itu hanyalah sarana untuk menghormati waktu shalat yang sudah masuk, bukan sepenuhnya menghilangkan kewajiban shalatnya.⁴

4. Niat

Adapun lafal niat shalat Lihurmatil Waqti untuk shalat Zuhur, yaitu:

أُصَلِّيَ فَرْضَ الظُّهْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ لِحُرْمَةِ الْوَقْتِ لِلَّهِ تَعَالَى

⁴ Wazaratul Auqaf wasy Syu'un Islamiah, Kitab Mausu'ah Fiqhiyah al-Kuwaitiyah (Kuwait: Dar as-Shafwah, 1984), juz 14, hlm. 273.

Artinya, "Saya niat shalat Zuhur empat rakaat sebab menghormat waktu karena Allah ta'ala."

5. Teknis Pelaksanaanya

Teknisnya jika memungkinkan untuk berdiri, maka berdiri, kemudian melakukan ruku' dan sujud sebagaimana mestinya dan diakhiri dengan salam. Namun, jika tidak memungkinkan dan harus dilakukan dengan cara duduk serta tidak bisa melakukan ruku' dan sujud sebagaimana ketentuannya, maka teknis yang tepat ketika ruku' adalah menundukkan kepalanya, setelah itu i'tidal, kemudian sujud dengan menundukkan kepala lagi lebih rendah daripada praktik saat ruku'.

Menurut Habib hasan bin ahmad bin muhammad al kaff tentang orang yang sedang bepergian dengan menaiki pesawat. Jika ia tidak mampu untuk melaksanakan shalat tepat pada waktunya sebelum naik ke pesawat (take off) atau setelah mendaratnya pesawat (landing), wajib baginya shalat di dalam pesawat dengan cara ruku' dan sujud secara sempurna, serta wajib pula menghadap kiblat, jika hal itu memungkinkan. Jika tidak, boleh baginya melakukan shalat sebagaimana yang ia bisa.⁵

6. Pembagian *Faqiduth Thahuraini*

Seperti disebutkan, ada empat sebab dilaksanakannya shalat Lihurmatil Waqti, di antaranya lantaran sakit yang membuat seseorang tidak bisa melakukan wudhu dan tayamum. Ia harus melakukan shalat Lihurmatil Waqti semampunya meski tanpa bersuci. Penyebab lainnya adalah

⁵ Habib Hasan bin Ahmad bin Muhammad bin Salim al-Kaf, Kitab Taqiratus Sadidah (Darul Minhaj, Damaskus, 2005), hlm. 201.

tidak adanya media bersuci, yakni air dan debu (*faqiduth thahuraini*). Kasus yang kedua ini lebih sering terjadi serta lebih banyak disebutkan dalam kitab-kitab fiqih.

Faqiduth thahuraini terbagi menjadi dua bagian, (1) *faqiduth thaharaini* tanpa hadats besar dan (2) *faqiduth thahuraini* disertai hadats besar. *Faqiduth thahuraini* yang pertama harus membaca bacaan yang menjadi rukun dalam shalat, seperti takbiratul ihram, surat al-Fatihah, shalawat, dan salam yang pertama. Juga, diperbolehkan baginya untuk membaca bacaan-bacaan sunnah dalam shalat, seperti membaca surat pendek setelah membaca al-Fatihah dan bacaan sunnah lainnya. Sedangkan *faqiduth thahuraini* yang kedua tidak diperbolehkan menambah bacaan-bacaan sunnah. Ia hanya diperbolehkan membaca bacaan wajibnya saja, seperti yang telah disebutkan. Semua ini bisa terjadi apabila seseorang dalam keadaan hadats besar, dan tidak menemukan dua alat bersuci; air dan debu, sedangkan waktu shalat sudah masuk. Saat itu, tidak memungkinkan baginya untuk mencari alat bersuci.⁶

Tiga keadaan di atas, diwajibkan untuk melakukan shalat Lihurmatil Waqti. Ia harus mengerjakan shalat sebagaimana yang ia mampu. Jika masih mampu untuk mengerjakan rukun-rukunnya, maka harus dikerjakan, namun jika tidak bisa, maka shalat semampunya. Syariat Islam (fiqih) menoleransinya disebabkan keadaannya yang tidak memungkinkan.

⁶ Imam Ibnu Hajar al-Haitami, Kitab Tuhfatul Muhtaj fi Syarhil Minhaj (Bairut: Darul Kutub al-Ilmiah, 1992), juz 4, hlm. 174.

7. Waktu Shalat Lihurmatil Waqti

Shalat Lihurmatil Waqti mempunyai waktu sebagaimana waktu shalat wajib yang sedang dihadapi. Misalnya, shalat Lihurmatil Waqti pada waktu Zuhur, maka waktu yang bisa digunakan untuk mengerjakan shalat Lihurmatil Waqti adalah semua waktu Zuhur.

Syekh Nawawi Banten dalam kitab Nihayatuz Zain menjelaskan bahwa shalat Lihurmatil Waqti dilaksanakan pada akhir waktu. Sebab, jika dilakukan pada awal waktu, masih ada kemungkinan untuk menemukan sarana bersuci (air dan debu). Hal itu bisa terbukti dengan sampainya tujuan (ketika sedang bepergian), atau berhentinya kendaraan. Ketika tujuan sudah sampai, atau pada pertengahan waktu kendaraannya berhenti, dan saat berhenti menemukan air, maka ia harus melakukan shalat dengan sempurna, meski sebelumnya sudah melakukan shalat Lihurmatil Waqti.

Oleh karenanya, menurut Syekh Nawawi Banten, shalat Lihurmatil Waqti hendaknya dilakukan pada akhir waktu shalat. Kecuali, harapan untuk bisa melakukan shalat dengan sempurna sudah tidak ada meski di akhir waktu, maka dalam hal ini, diperbolehkan baginya melakukan shalat Lihurmatil Waqti di awal waktu shalat.

Misalnya, perjalanannya masih sangat jauh dan kendaraan yang ditumpangi tidak akan berhenti, atau dalam keadaan sakit yang sudah tidak bisa menyempurnakan syarat dan rukun shalat.⁷

⁷ Syekh Nawawi Banten, Kitab Nihayatuz Zain (Bairut: Darul Fikr, 2000), hlm. 32.

8. Perihal Kewajiban Mengulangi Shalat

Shalat Lihurmatil Waqti yang dilakukan dalam kendaraan seperti bus, kereta, kapal, dan pesawat, setidaknya bisa dibagi menjadi dua bagian :

- Dilakukan dengan menyempurnakan ruku', sujud, dan menghadap kiblat.
- Dilakukan tanpa menyempurnakan ruku', sujud, dan tidak menghadap kiblat.

Untuk praktik yang pertama, tidak diwajibkan bagi orang yang bepergian menggunakan bus, kereta dan kapal untuk mengulang (i'âdah) shalat yang dilakukan dengan cara demikian, namun diwajibkan bagi orang yang menaiki pesawat sebab posisi pesawat tidak menetap (tidak bersentuhan) di atas tanah.

Sedangkan untuk praktik shalat yang kedua, para ulama sepakat tanpa terjadi perbedaan pendapat bahwa wajib hukumnya mengulang shalatnya.⁸

Imam al-Mawardi dalam kitab al-Hawi al-Kabir mengatakan bahwa ada dua kondisi kapan shalat i'âdah itu dilakukan. Pertama, dilakukan ketika menemukan air, bukan debu. Hal ini bagi orang yang melakukan shalat Lihurmatil Waqti disebabkan tidak adanya media bersuci : air dan debu. Seperti dalam keadaan musafir, atau mukim namun tidak menemukan dua media bersuci tersebut.

Kedua, dilakukan ketika sembuh atau alasan lainnya. Hal ini bagi orang yang melakukan shalat Lihurmatil Waqti

⁸ Habib Hasan al-Kaf, Kitab Taqriratus Sadidah (2005), hlm. 202.

disebabkan sakit dan tidak bisa melakukan shalat wajib dengan menyempurnakan syarat sah dan rukunnya.⁹

9. Teknis Pelaksanaan Sholat I'adah

Adapun teknis shalat I'adah adalah sebagaimana shalat biasa, dengan niat yang sama. Ia hanya mengulanginya kembali, tanpa ada perubahan, mulai dari niat, bacaan, dan gerakan-gerakan shalat.¹⁰

Hal ini berlaku baik shalat I'adah itu dilaksanakan di luar waktu shalatnya (qadha') maupun masih dalam waktunya (ada').

G. SOLAT JENAZAH

Di Masjidil Haram, hampir setiap selesai shalat fardhu lima waktu akan selalu ada pelaksanaan shalat jenazah. Sebagai jamaah haji, ini adalah kesempatan emas untuk meraih pahala sebesar dua qirath (sebesar Gunung Uhud). Tanda-Tanda Adanya Shalat Jenazah :

- Pengumuman Muadzin : Sesaat setelah salam shalat fardhu, muadzin akan mengumumkan melalui pengeras suara: *"Ash-shalatu 'alal amwati yarhamukumullah"* (Shalatlah atas orang-orang mati, semoga Allah merahmati kalian) atau *"Ash-shalatu 'alal thifli..."* jika jenazahnya anak-anak.
- Perubahan Posisi Imam: Imam biasanya akan berdiri atau bergeser sedikit untuk menghadap ke arah jenazah yang diletakkan di depan ka'bah.

⁹ Syekh Abul Hasan al-Mawardi, Kitab al-Hawi al-Kabir lil Mawardi (Bairut: Darul Fikr, 1997) juz 1, hlm. 499.

¹⁰ Syekh Abu Bakar Syata ad-Dimyathi, Kitab l'anatut Thalibin (Maktabah Surabaya, 2006), juz 2, hlm. 11.

Teknis pelaksanaan sholat jenazah beda dengan sholat yang lain karena semua rukun-rukunya di laksanakan dengan berdiri tanpa ruku' dan sujud. Berikut ini beberapa penjelasan tentang Sholat Jenazah.

1. Syarat - Syarat Sholat Jenazah

a. Syarat Bagi Musholli

Dalam hal ini syaratnya sama persis dengan sholat lainnya, yaitu harus suci dari hadats dan najis menghadap qiblat dsb.

b. Syarat Bagi Mayyit

Diantaranya :

- Telah di mandikan
- Posisi mayyit berada di depan musholli
- Tidak ada penghalang antara mayyit dan musholli

2. Rukun-Rukun Sholat Jenazah

a. Niat

Niat harus di sertakan dalam takbirotul ihrom seperti sholat biasanya, yang terpenting dalam niat adalah menyebutkan mayit (tanpa namanya) dan menyebutkan fardlunya.

Contoh :

أُصَلِّي عَلَى هَذَا الْمَيِّتِ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ فَرَضَ الْكِفَايَةِ لِلَّهِ تَعَالَى

b. Berdiri

Bagi yang tidak mampu berdiri maka boleh dengan duduk.

c. Takbir 4 Kali

Takbir pertama adalah takbirotul ihrom yang di sertai niat, teknis dan tata cara seperti hal nya takbirotul ihrom ketika sholat.

d. Membaca Fatikhah Setelah Takbir Pertama

Bagi yang tidak mampu maka di ganti ayat atau surat yang lain, apabila masih tidak bisa maka cukup diam dengan durasi fatikhah.

e. Membaca Sholawat Setelah Takbir Ke 2

Minimal sholawatnya adalah اللهم صل على محمد
Sedangkan lebih afdholnya pakai sholawat ibrohimiyyah
:

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ
عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى
آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ فِي الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

f. Mendoakan Mayyit Setelah Takbir Ke 3

Do'a di sini harus do'a untuk kebaikan mayyit di akhirat tidak boleh do'a yang berhubungan dengan dunia saja. Minimal doanya Adalah

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ (ها) وَارْحَمْهُ (ها) وَعَافِهِ (ها) وَاعْفُ عَنْهُ (ها)

Doa Ketika Mayyitnya Anak Kecil :

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِحَيِّنَا وَمَيِّتِنَا وَشَاهِدِنَا وَغَائِبِنَا وَصَغِيرِنَا وَكَبِيرِنَا وَذَكَرِنَا
وَأُنْثَانَا اللَّهُمَّ مَنْ أَحْيَيْتَهُ مِنَّا فَأَخِيهِ عَلَى الْإِسْلَامِ وَمَنْ تَوَفَّيْتَهُ مِنَّا
فَتَوَفَّهُ عَلَى الْإِيمَانِ اللَّهُمَّ اجْعَلْهُ (ها) فَرَطًا لِأَبَوَيْهِ (ها) وَسَلَفًا وَذُرًّا

وَعِظَةً وَاعْتِبَارًا وَشَفِيعًا وَنَقْلًا بِهِ (هَا) مَوَازِينَهُمَا وَأَفْرِغِ الصَّبْرَ عَلَى
قُلُوبِهِمَا، وَلَا تَفْتِنَهُمَا بَعْدَهُ (هَا) وَلَا تَحْرِمَهُمَا أَجْرَهُ (هَا)

g. Salam

Salam di lakukan setelah takbir yang ke empat, akan tetapi sebelum salam hendaknya membaca do'a untuk mayit, Lafadnya :

اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ (هَا) وَلَا تَفْتِنَّا بَعْدَهُ (هَا) وَاعْزِزْ لَنَا
وَلَهُ (هَا)

Adapun lafadz salam adalah

السلام عليكم ورحمة الله

penambahan وبرأكته masih di khilafkan ulama'.

3. Kesunahan Sholat Jenazah

- Mengangkat kedua tangan ketika takbir.
- Mengeraskan bacaan saat takbir dan salam bagi imam.
- Melirihkan suara ketika membaca fatikhah, sholawat dan do'a.

4. Posisi Jenazah

- Jika jenazahnya laki2 maka posisi kepala mayyit berada di sebelah selatan, dan imam atau yang sholat sendirian berada tepat di samping kepala mayyit.
- Jika jenazah perempuan maka posisi kepala mayyit berada di utara dan imam atau yang sholat sendirian berada di sebelah pantat mayyit.

MATERI III MANASIK IBADAH HAJI DAN UMRAH

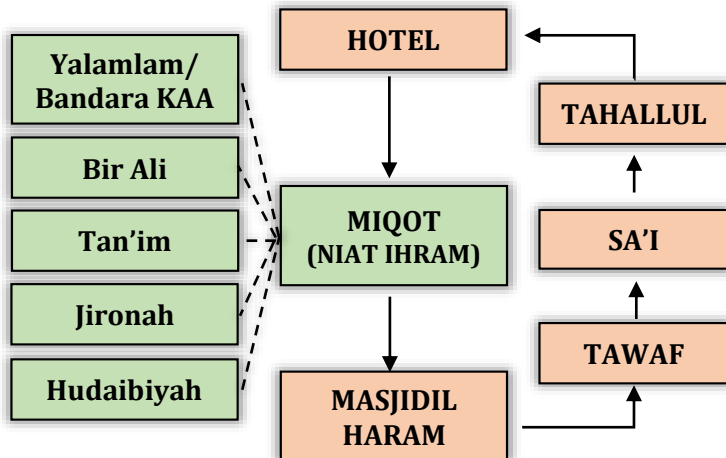
A. IBADAH UMRAH

1. Pelaksanaan Umrah

Pelaksanaan Umrah ada 2 jenis, yakni rukun dan Wajib.

RUKUN UMRAH	WAJIB UMRAH
1. Niat Ihrom 2. Thowaf 3. Sa'i 4. Tahallul 5. Tertib	1. Niat Di Tempat Yang Sudah Ditentukan (Miqot) 2. Meninggalkan Larangan-Larangan Saat Ihrom
Keterangan : Meninggalkan rukun, maka umrahnya tidak Sah dan wajib diulangi	Keterangan : Meninggalkan wajib, umrah tetap sah dan bisa diganti dengan DAM

2. Alur Perjalanan Umrah



3. Rukun Umrah

a. Rukun Umrah yang ke 1 Niat Ihram

1) Persiapan sebelum memakai Ihram :

- Disunnahkan mandi besar sebelum ihram umrah/haji, bersih-bersih badan dan merapikan diri.
- Memakai wangi-wangian di badan (bukan pakaian)
- Memakai pakaian ihrom. Untuk lelaki 2 kain yang dijadikan sarung dan selendang, sedangkan untuk wanita memakai pakaian biasa/khusus ihrom (diutamakan putih) dengan syarat menutup seluruh tubuh kecuali muka dan telapak tangan.

CARA BERPAKAIAN IHROM

Berikut gambaran cara berpakaian ihram, detailnya akan dipraktikkan saat manasik.



2) Saat Berada di Miqat

- Disunnahkan Sholat 2 rokaat
- Saat di Miqot, atau dalam kendaraan yang sejajar dengan miqot, lafadzkan niat:

نَوَيْتُ الْعُمْرَةَ وَأَحْرَمْتُ بِهَا

“saya niat ihrom Umroh”

- Jika Umroh untuk orang lain/umroh Badal niatnya sebagai berikut :

نَوَيْتُ الْعُمْرَةَ وَأَحْرَمْتُ بِهَا عَنْ.....

“saya niat ihrom umroh untuk. . .”

- Mulai Saat inilah larangan-larangan ihrom mulai berlaku.
- Perbanyaklah membaca Talbiyah.
Berikut Lafadnya :

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ لَبَّيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ
إِنَّ الْحَمْدَ وَ النِّعْمَةَ لَكَ وَ الْمُلْكُ لَا شَرِيكَ لَكَ

3) Larangan-Larangan Saat Ihrom

Khusus Laki-Laki

- Menutup kepala
- Memakai pakaian bertangkup (pakaian yang antar ujung kain disatukan secara permanen seperti celana atau baju)
- Memakai sepatu yang menutup mata kaki

Khusus Perempuan

- Menutup wajah, (bercadar / masker)
- Menutup telapak tangan

Untuk Umum

- Memakai wangi-wangian kecuali yang sudah dipakai di badan sebelum niat haji/umrah

- Memotong kuku dan mencukur atau mencabut rambut dan bulu badan
- Memburu dan menganiaya/ membunuh binatang dengan cara apa pun, kecuali binatang yang membahayakan mereka
- Memakan hasil buruan
- Memotong kayu-kayuan dan mencabut rumput
- Menikah, menikahkan atau meminang perempuan untuk dinikahi
- Bersetubuh dan pendahuluannya seperti bercumbu, mencium, merayu yang mendatangkan syahwat
- Mencaci, bertengkar atau mengucapkan kata-kata kotor
- Melakukan kejahatan dan maksiat
- Memakai pakaian yang dicelup dengan bahan yang wangi.

4) Hal-Hal Yang Diperbolehkan Ketika Ihram

Dalam kondisi ihram, jemaah diperbolehkan :

- Membunuh binatang buas atau yang membayakan, misalnya kalajengking, tikus, ular, anjing buas, gagak, nyamuk, lalat
- Mandi, Menyikat gigi, Berbekam
- Memakai minyakangin, balsem, yang dimaksudkan untuk pengobatan
- Memakai kacamata, jam tangan, cincin, ikat pinggang
- Bernaung di bawah payung, mobil, tenda dan pohon
- Membuka tangan dan kaki bagi wanita ketika berwudhu di tempat wudhu perempuan
- Mencuci dan mengganti kain ihram
- Menggaruk kepala dan badan

- Menyembelih binatang ternak yang jinak dan binatang buruan laut;Memakai perhiasan bagi wanita.

b. Rukun Umrah yang kedua Tawaf

1) Ketentuan Pelaksanaan Tawaf

- Suci dari hadats dan najis.
- Menutup aurat.
- Menyempurnakan tujuh kali putaran.
- Dimulai dari sudut Hajar Aswad dan berakhir di situ.
- Ka'bah berada di sebelah kiri orang yang tawaf.
- Di luar Ka'bah; tidak boleh lewat di atas pondasi ka'bah atau dalam Hijir Isma'il, karena Hijir Isma'il itu bagian dari ka'bah.
- Di dalam Masjidil Haram.
- Dalam pelaksanaan Thawaf qudum dan thawaf rukun (ifadhoh) tidak diperlukan niat, karena hal itu sudah termasuk dalam niat ihrom. Sedangkan ketika melaksanakan thawaf Sunnah dan wada', diwajibkan niat

2) Pelaksanaan Tawaf

- Persiapan berbaris diluar masjid
- Berdoa ketika melihat ka'bah. Berikut Lafadnya :

اَللّٰهُمَّ زِدْ هَذَا الْبَيْتَ تَشْرِيفًا وَتَعْظِيْمًا وَتَكْرِيْمًا وَمَهَابَةً وَزِدْ مَنْ
شَرَّفَهُ وَعَظَّمَهُ وَكَرَّمَهُ مِنْ حَجَّةٍ اَوْاعْتَمَرَةٍ تَشْرِيفًا وَتَعْظِيْمًا
وَتَكْرِيْمًا وَبِرًّا

- Melambaikan tangan dan cium jauh/cium tangan saat lurus Rukun hajar aswad, seraya mengucapkan lafadz : بِسْمِ اللّٰهِ اَللّٰهُ اَكْبَرُ

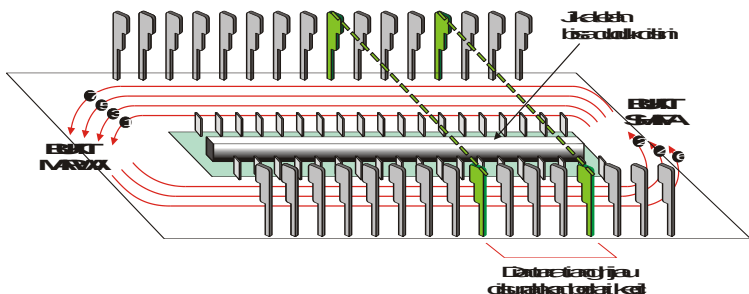
- Melambatkan tangan (Tanpa cium) saat lurus rukun yamani seraya mengucapkan lafadz : بِسْمِ اللَّهِ اللَّهُ أَكْبَرُ
- Saat berjalan dari Rukun Yamani menuju Rukun Hajar Aswad, disunnahkan untuk membaca do'a sapu jagad : رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ
- Sholat sunnah 2 rakaat setelah thawaf di laksanakan di belakang maqam Ibrahim jika bisa atau di tempat lainnya di masjidil haram dengan membaca surat al-kafirun pada raka'at pertama dan Al-Ikhlash pada raka'at kedua.

c. Rukun Umrah yang ketiga Sa'i

1) Ketentuan Pelaksanaan Sa'i

- Dilakukan dengan berjalan kaki bolak-balik 7 kali perjalanan dari Bukit Shafa ke Bukit Marwa dan sebaliknya sehingga berakhir di bukit marwah.
- Boleh dilakukan dalam keadaan tidak berwudhu dan oleh wanita yang datang Haid atau Nifas.

2) Gambar perputaran Sa'i



Doa Ketika berada di pilar lampu hijau :

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ، وَاعْفُ وَتَكْرَمْ، وَتَجَاوَزْ عَمَّا تَعْلَمُ، إِنَّكَ تَعْلَمُ مَا لَا نَعْلَمُ، إِنَّكَ أَنْتَ اللَّهُ الْأَعَزُّ الْأَكْرَمُ

3) Syarat Sahnya Sa'i

- Dilakukan setelah thawaf rukun
- Tertib, dimulai dari Shafa dan bertakhir di Marwah
- Dilakukan dalam 7 kali perjalanan
- Dilaksanakan di tempat Sa'i, yaitu koridor yang terbentang antara Shafa dan Marwah yang disebut mas'a

4) Sunnah-Sunnah dalam Sa'i

- Suci dari hadas besar dan kecil
- Naik hingga ke puncak bukit Shafa dan Marwah
- Laki-laki dianjurkan berlari-lari kecil diantara 2 pilar hijau (sekarang dibawah lampu hijau)
- Saat di puncak bukit berdoa sambil mengangkat kedua tangan dan menghadap Ka'bah
- Berjalan kaki (kecuali yang udzur)

d. Rukun Umrah yang keempat Tahallul

- Mencukur atau menggunting sebagian rambut. Bagi lelaki sunnah semuanya (cukur gundul) dan bagi wanita hanya bergunting saja minimal 3 helai. Jika tidak mempunyai rambut sunat baginya menempelkan dan menggerakkan gunting atau alat cukur di kepala.
- Sunnah dilaksanakan di bukit marwah
- Sunnah membaca doa

e. Rukun Umrah yang kelima Tertib

Melaksanakan semua rukun umrah secara berurutan.

B. IBADAH HAJI

1. Pilihan Jenis Haji

Berdasarkan tatacara pelaksanaannya haji terbagi menjadi 3 jenis, antara lain :

- Haji Ifrad : Ihrom haji dulu kemudian melaksanakan ihrom lagi untuk umroh
- Haji Tamattu': Ihrom umroh dulu kemudian melaksanakan ihrom lagi untuk haji
- Haji Qiran : Haji dan umroh dilaksanakan bersamaan dalam satu waktu ihrom

Jemaah haji yang memilih melaksanakan haji Qiran dan Tamattu' wajib membayar DAM (Menyembelih 1 ekor kambing), Jemaah yang memilih melaksanakan haji ifrad tidak dikenai kewajiban membayar DAM.

2. Pelaksanaan Haji

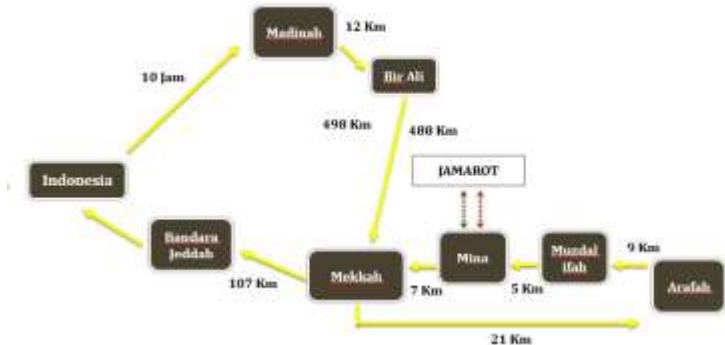
Pelaksanaan Ibadah Haji ada 2, yakni Rukun Haji dan Wajib Haji.

RUKUN HAJI	WAJIB HAJI
1. Ihram 2. Wuquf di Arafah 3. Thawaf Ifadhah 4. Sa'i 5. Tahalul 6. Tertib	1. Ihram dari miqat 2. Mabit di Muzdalifah 3. Mabit di Mina 4. Melontar Jumrah Ula, Wustha, dan Aqobah 5. Towaf Wada' bagi yang akan meninggalkan Makkah
Keterangan : Apabila salah satu rukun tidak terpenuhi maka hajinya tidak sah atau batal.	Keterangan : Apabila salah satu wajib haji tidak dilakukan maka hajinya tetap sah tetapi wajib membayar DAM

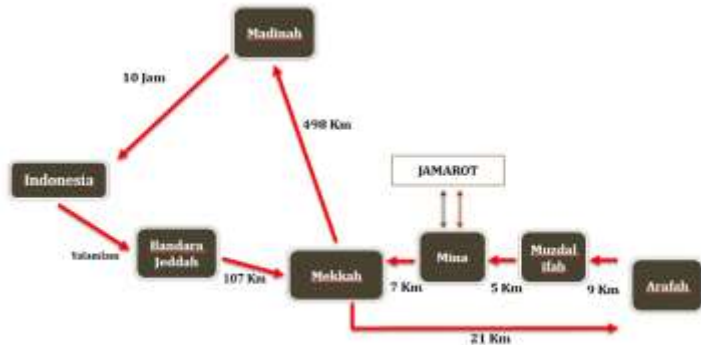
3. Alur Perjalanan Haji

Untuk mempermudah pemahaman, berikut gambaran alur perjalanan haji.

- Gambar Alur Perjalanan Haji Gelombang 1



- Gambar Alur Perjalanan Haji Gelombang 2



4. Alur Pelaksanaan Ibadah Haji

a. Rukun Haji Niat Ihrom

- Pada tanggal 8 dzulhijah mulai berpakaian ihram yang didahului dengan melakukan sunah-sunah ihram. Miqot ihromnya di hotel masing-masing

- Setelah berihram niat dengan ucapan :

نَوَيْتُ الْحَجَّ وَأَحْرَمْتُ بِهِ لِلَّهِ تَعَالَى

- Setelah niat harus menjaga semua larangan ihram
- Berangkat ke Arofah dengan perjalanan sistem taradudi
- Membaca talbiyah sebanyak-banyaknya
- Menuju tenda-tenda yang disiapkan oleh maktab di padang Arofah
- Menginap semalam menanti hari wukuf pada tgl 9 dzulhijah

b. Rukun Haji Wuquf Di Arofah

- Arti wukuf adalah hadir di Arofah pada tanggal 9 Dzulhijjah setelah tergelincir matahari sampai dengan fajar tanggal 10 Dzulhijjah dengan niat menunaikan ibadah haji
- Pelaksanaan wukuf lebih afdholnya adalah mendapati sebagian siang dan sebagian malam.
- Jamaah haji Indonesia diberangkatkan ke Arofah tanggal 8 Dzulhijjah

1) Ketentuan Pelaksanaan Wukuf :

- Menempati kemah yang telah di sediakan oleh maktab
- Terus berpakaian ikhram dan menutup aurat
- Sambil menunggu wukuf mengikuti petunjuk kloter (banyak dzikir, baca qur'an, dan selalu menghindarkan diri dari rafas, fasiq, dan jidal)
- Wukuf dimulai setelah waktu dzuhur dan berakhir sampai terbit fajar 10 dzulhijah
- Memasuki waktu wukuf selalu berdo'a, dzikir, dan membaca kalimat thayibah dan alqur'an
- Di laksanakan khutbah Wuquf

- Sholat dzuhur dan ashar dijamak taqdim (tanpa Qashar)
 - Wukuf dilakukan dalam tenda maupun di luar tenda
 - Setelah maghrib mulai berangkat menuju muzdalifah.
- 2) Sunnah - Sunnah Pelaksanaan Wukuf :
- Wukuf nabi dibagian bawah timur Jabar Rahmah
 - Mandi di Arofah
 - Bersuci dari hadas dan najis
 - Tidak berpuasa
 - Dengan khusuk berdo'a membaca al Qur'an dan kalimat toyibah
 - Hati selalu ingat kepada Allah
 - Menyesali dosa-dosanya
 - Banyak berdo'a karena tempat ijabah
- 3) Hal Yang Perlu Diperhatikan Saat Wukuf
- Sampai di Arofah menempati kemah masing-masing yang telah disediakan oleh maktab
 - Wukuf tidak ditentukan caranya
 - Wukuf tidak boleh diwakilkan (sebab dalam rukun haji)
 - Mendengarkan khutbah wukuf
 - Sholat Dhuhur dan Ashar di Jamak Taqdim
 - Ingat wukuf di Arofah adalah tempat ijabah untuk itu harus banyak berdo'a
 - Waktunya longgar tetapi jangan disia-siakan walaupun 1 detik/menit yang tidak bermanfaat

c. Wajib Haji Mabit Di Muzdalifah

- Mabit di Muzdalifah pada malam tanggal 10 Dzulhijjah, menunggu sampai tengah malam baru berangkat ke Mina
- Menggunakan sistem Taraddudi

- Mencari kerikil (sekarang sudah disediakan oleh maktab)
- 7 buah untuk melempar Aqobah
- 49 buah bila akan nafar awal
- 70 buah bila akan nafar tsani
- Banyak membaca talbiyah, dzikir, berdo'a, dan membaca Al Qur'an
- Istirahat dan tidur
- Setelah tengah malam berangkat ke Mina menuju ke tenda yang disediakan maktab

d. Wajib Haji Mabit Di Mina (Tanggal 11, 12, 13 Dzulhijjah)

- Dari muzdalifah Tanggal 10 Dzulhijjah sudah tiba di mina kemudian menempati kemah di Mina
- Rasulullah dari Muzdalifah tidak henti-hentinya beserta para sahabat selalu membaca talbiyah
- Mabit di Mina dinyatakan sah bila jemaah haji berada di Mina lebih dari separuh malam. Namun, sebagian ulama' berpendapat bahwa mabit di Mina sah bila jemaah sempat hadir di Mina sebelum terbit fajar yang kedua (fajar *shadiq*).
- Selama di Mina kegiatannya adalah mabit (bermalam) dan melempar jumrah pada tanggal 10, 11, 12, dan 13 Dzulhijjah.
- Nafar awal yaitu meninggalkan mina sebelum maghrib pada tanggal 12 dzulhijjah
- Nafar tsani yaitu menyelesaikan mabit sampai tanggal 13 dzulhijjah

e. Wajib Haji Melempar Jumroh

- Pada tanggal 10 dzulhijjah melempar Jumroh Aqobah saja. Waktunya mulai tengah malam hari Raya Qurban sampai maghrib tanggal 13 Dzhulhijjah.

- Pada tanggal 11, 12, 13 melempar 3 jumroh (Ula, wustho, dan Aqobah) waktunya mulai terbit fajar sampai maghrib tanggal 13 Dzulhijjah. (terjadi perbedaan pendapat mengenai waktu ini)
- Berikut tatacara melontar :
 - Dengan membaca takbir setiap lemparan
 - Tiap lemparan satu kerikil
 - Ada gerakan tangan untuk melempar
 - Batu kerikil diyakini jatuh di Marma (sumur/ yakin kena tugu Jamarah Aqobah)
 - Harus dengan tangan
 - Dengan tujuh kerikil
 - Bukan kerikil yang sudah digunakan untuk melontar
 - Selesai tujuh kali dilanjutkan berdo'a

f. Rukun Haji Thowaf Ifadhoh

- Waktu pelaksanaan Thawaf Ifadhah untuk haji mulai tengah malam hari raya idul adha (10 Dzulhijjah) setelah melakukan wukuf di arafah sampai akhir yang tidak terbatas.
- Pelaksanaannya seperti Thawaf Umrah yang sudah di terangkan sebelumnya.

g. Rukun Haji Sa'i

- Dilaksanakan setelah Thawaf Ifadhah atau setelah Thawaf Qudum jika melaksanakan Haji ifrad atau qiran
- Tata cara pelaksanaannya seperti sa'i umrah yang sudah diterangkan di atas.

h. Rukun Haji Tahallul

- *Tahallul* adalah melepaskan diri pada *ihram*. *Tahallul haji* ada dua dan *tahallul umrah* hanya ada satu.
- *Tahallul umrah* adalah dengan melakukan thawaf rukun, sa'i dan memotong rambut.

- *Tahallul haji* yang pertama adalah dengan melakukan dua dari tiga perkara dibawah ini : Melempar jumrah *aqabah* di hari raya *nahar*, Potong rambut, *Thawaf ifadlah* + *Sa'i* nya.
- Sedang *Tahallul* haji yang kedua adalah dengan melakukan yang tersisa.
- Dengan melakukan *Tahallul* awal, semua hal yang diharamkan karena ihram sudah boleh dilakukan, kecuali hubungan suami istri
- Berikut Tabel Tahallul :

TAHALLUL PERTAMA	TAHALLUL KEDUA
Melempar jumrah aqabah + Memotong rambut	Thawaf Ifadlah dan Sa'i
Melempar jumrah aqabah + Thawaf Ifadlah dan Sa'i	Memotong rambut
Thawaf Ifadlah dan sa'i + Potong rambut	Melempar jumrah aqabah

i. Rukun Haji Tertib

Melaksanakan semua rukun haji secara berurutan.

j. Wajib Haji Thawaf Wada'

Thawaf perpisahan atau pamitan yang dilakukan oleh jamaah haji sebelum kembali ke tanah air pada saat akan meninggalkan Kota Makkah

MATERI IV

MANASIK HAJI ZIARAH MEKKAH MADINAH

A. Kedudukan Kota Madinah dalam Ibadah Haji

Secara hukum fiqih, tidak ada rukun atau wajib haji yang dilakukan di kota Madinah. Semua rangkaian inti haji (Wukuf, Thawaf, Sa'i, Lempar Jumrah) berpusat di Makkah. Namun, Madinah memiliki kedudukan yang sangat penting sebagai bagian dari kesempurnaan perjalanan ibadah haji. Madinah adalah kota perlindungan Rasulullah SAW, pusat berkembangnya Islam, dan tempat di mana jemaah haji melakukan ziarah serta mempersiapkan mental (bagi gelombang 1) atau melepas kerinduan kepada Rasulullah SAW (bagi gelombang 2).

B. Agenda Utama Jemaah Haji di Madinah

Selama berada di Madinah (biasanya sekitar 8 hingga 9 hari), jemaah haji fokus pada beberapa agenda ibadah dan ziarah utama berikut:

1. Melaksanakan Shalat Arba'in

Arba'in artinya empat puluh. Ibadah ini adalah melaksanakan shalat fardhu sebanyak 40 waktu berturut-turut (selama 8 hari) di Masjid Nabawi secara berjamaah tanpa terputus.

2. Berziarah dan Berdoa di Raudah (*Raudhah*)

Raudah adalah area di dalam Masjid Nabawi yang terletak di antara rumah Rasulullah ﷺ (sekarang makam beliau) dan mimbar Nabi.

Aktivitas: Shalat sunnah, berzikir, memperbanyak doa, dan membaca shalawat.

Regulasi saat ini: Masuk ke Raudah wajib melalui aplikasi resmi (*Nusuk*).

3. Berziarah ke Makam Rasulullah saw dan Para Sahabat Masih di area dekat Raudah, jemaah akan berjalan melewati dan memberi salam kepada:

- Makam Rasulullah SAW ﷺ.
- Makam Abu Bakar Ash-Shiddiq R.A.
- Makam Umar bin Khattab R.A.

4. Ziarah Luar Kota Madinah (Situs Sejarah)

Jemaah biasanya difasilitasi untuk mengunjungi tempat-tempat bersejarah yang memiliki nilai keutamaan ibadah dan juga tempat-tempat wisata seperti :

- **Masjid Quba :** Masjid pertama yang dibangun Rasulullah SAW. Disunnahkan berwudhu dari hotel dan shalat dua rakaat di sini karena pahalanya setara dengan pahala Umrah.
- **Pemakaman Baqi (Jannatul Baqi):** Makam para istri Nabi, keluarga, dan ribuan sahabat.
- **Jabal Uhud:** Tempat terjadinya Perang Uhud dan makam para syuhada Uhud (termasuk Hamzah bin Abdul Muthalib).
- **Masjid Qiblatain:** Masjid tempat terjadinya perubahan arah kiblat dari Baitul Maqdis (Yerusalem) ke Ka'bah (Makkah).
- **Kebun Kurma :** Diakhir ziarah biasanya diajak untuk berkunjung ke Pasar Qurma, Untuk melihat sekaligus membeli Kurma untuk oleh-oleh dibawa pulang
- **Kota Thoif :** Kota Thoif menjadi destinasi populer bagi jemaah haji karena udaranya yang sejuk dan situs sejarahnya. tempat-tempat rekreasi dan wisata sejarah

populer di Kota Thaif diantaranya: Kereta Gantung Al Hada (Teleferik), Masjid Abdullah bin Abbas dll.

C. Ziarah Kota Mekkah

Kegiatan mengunjungi tempat-tempat bersejarah, tempat pelaksanaan ibadah, serta situs-situs penting yang menjadi saksi perjuangan Nabi Muhammad SAW dan para sahabat di kota suci Mekkah. Berikut lokasi Ziarah Bersejarah di Luar Masjidil Haram :

1. Jabal Nur dan Gua Hira

Sebuah bukit yang terletak sekitar 5-6 km dari Masjidil Haram. Di puncaknya terdapat Gua Hira. Nilai Sejarah: Tempat Nabi Muhammad SAW menyendiri (*tahannuts*) dan menerima.

2. Jabal Tsur

Bukit yang terletak di sebelah selatan Kota Mekkah. Nilai Sejarah: Tempat persembunyian Nabi Muhammad SAW dan Abu Bakar Ash-Shiddiq selama tiga hari dari kejaran kaum kafir Quraisy saat peristiwa Hijrah ke Madinah.

3. Kawasan Armuzna (Arafah, Muzdalifah, Mina)

Lokasi-lokasi ini merupakan inti dari ibadah Haji, namun sering dikunjungi saat ziarah untuk pengenalan medan:

- **Padang Arafah & Jabal Rahmah** : Tempat pelaksanaan wukuf. Jabal Rahmah adalah bukit bertemunya kembali Nabi Adam AS dan Hawa setelah diturunkan ke bumi. Di Arafah juga terdapat Masjid Namirah.
- **Muzdalifah** : Tempat mabit (bermalam) singkat dan mengambil batu kerikil setelah wukuf.
- **Mina**: Tempat mabit dan melontar Jumrah (Ula, Wustha, Aqabah). Di sini juga terdapat Masjid Khaif.

4. **Pemakaman Ma'la (Jannatul Ma'la)**

Pemakaman tertua di Kota Mekkah yang terletak di utara Masjidil Haram. **Nilai Sejarah:** Tempat dimakamkannya istri tercinta Rasulullah, Siti Khadijah binti Khuwailid, serta para sahabat dan ulama besar (termasuk beberapa ulama besar asal Indonesia).

MATERI V

FIIQH WANITA DALAM HAJI

Memahami fiqh ini sangat penting agar setiap wanita dapat menjalankan ibadah haji secara sah dan sesuai tuntunan syariat Islam. Berikut pembahasan tentang fiqh wanita dalam haji.

A. Sebelum Keberangkatan

1. Ijin Suami

“ Ya Rosulallah, tidak wajibkah bagi wanita turut berjihad/ berperang? Jawab Rosulullah SAW: Jihad yang diwajibkan bagi wanita tidak berperang tetapi haji dan umroh.” HR. Ibnu Majah

Menurut Imam Hanafi, Syafi’I dan Ahmad : Suami tidak boleh melarang istrinya pergi haji, jika haji yang akan dilaksanakan adalah haji wajib/ haji yang pertama.

2. Bersama Mahrom

“Abdulloh Bin Umar, Rosululloh SAW bersabda: tidak diperbolehkan seorang wanita yang beriman kepada Allah dan hari akhir, melakukan perjalanan (selama) tiga hari melainkan harus Bersama mahromnya.” (HR. Muslim)

- Imam Hanafi : Perjalanan yang lebih dari 3 hari harus Bersama mahrom
- Imam Hanbali : Tidak wajib haji bagi wanita yang tidak memiliki mahrom.
- Imam Ahmad : Bersama suami/ mahrom tidak menjadi syarat menunaikan ibadah haji wajib.
- An-Nakho’I, Hasan Bashri, Ats-Tsawri, Ishaq, dan para sahabat imam Abu Hanifah : Syarat pergi dengan mahrom adalah masuk kategori syarat kemampuan melaksanakan ibadah haji yang harus dipenuhi.
- Imam Syafi’I : Wanita boleh pergi bersama wanita lain yang terpercaya, khusus pada haji wajib. Dan tidak berlaku pada haji *tathawwu’*. Imam Nawawi dalam kitab syarah Shohih Muslim Juz 2 *“Pergi Bersama muhrim tidak menjadi syarat, yang menjadi syarat adalah terjaminnya keamanan wanita yang bersangkutan.”*

3. Haji Wanita Beriddah

- **Tidak Diperbolehkan** : Q.S. At-Thalaq : 1 & Al Baqoroh : 234
- **Diperbolehkan** : Menurut Atha' & Hasan Al Bashri
"Dari jalur Isma'il ibn Ishaq telah mengabarkan kepadaku Abd Wahab Ats-Tsaqofi dari Habib al-Mu'allim, saya pernah bertanya kepada Atha' tentang perempuan yang di talak 3x / perempuan yang ditinggal mati suaminya, apakah keduanya boleh melakukan ibadah haji Ketika masih asa iddah? Atha' menjawab ya (boleh)."
Hasan Al Bashri : Kasus sayyidah 'Aisyah yang keluar Bersama saudaranya Ummu kultsum dan suaminya Thalbah yang terbunuh saat perjalanan menuju Makkah.

B. Persiapan menjelang Ihram

1. Mandi Ihrom

Dari Ibnu Abbas, bahwa Nabi SAW bersabda: *wanita nifas, dan wanita haid boleh mandi, sesudah mandi ihrom dan mengerjakan segala manasik haji, kecuali yang tidak boleh ialah thawah di baitullah sehingga ia suci terlebih dahulu.*"

Hadist tersebut menunjukkan sahnya ihrom wanita yang haid dan nifas, dan keduanya disunahkan untuk mandi lebih dahulu sebelum ihrom. Begitu juga pendapat Mazdhab Syafi'I, Maliki, Hanafi, dan jumhur 'Ulama.

2. Pakaian Ihrom Wanita

Dari Ibnu "Umar, bahwasanya Nabi SAW bersabda: *wanita yang ihrom, tidak boleh memakai selubung muka (al tiqaab) dan sarung tangan.*" (HR. Ahmad, ukhori, Nasa'i, dan Tirmidzi yang mengatakan shahih)

Wanita boleh memakai pakaian apa saja untuk ihrom asal menutup aurot, menutupi seluruh anggota badan kecuali wajah dan telapak tangan.

3. Talbiyah Wanita

- Tidak disunnahkan bagi wanita mengeraskan suara dalam membaca talbiyah. Cukup dengan suara lirih yang dapat didengar sendiri.
- Wanita haid dan nifas boleh membaca talbiyah karena talbiyah bukan ayat-ayat Al Quran

C. Larangan bagi Wanita saat Ihram

Larangan bagi Wanita saat berihram ini juga berlaku untuk laki-laki diantaranya :

- Jima' dan pendahuluannya (Rafats)
- Mendurhakai perintah dan larangan Allah (fusuq)
- Bermusuhan, bertengkar dan berbantahan (jidal)
- Memakai sarung tangan yang menutup telapak
- Memakai pakaian yang bercelup harum-haruman
- Memakai minyak wangi
- Mencabut rambut, Memotong kuku
- Memotong tumbuh-tumbuhan
- Menutup muka
- Aqad nikah
- Memakan daging buruan, Menangkap hewan buruan
- Memburu buruan, melenyapkannya, menjual, dan membelinya

D. Manasik Haji bagi Wanita

1. Saat Sa'i : *"Kaum wanita tidak perlu berlari-lari di Ka'bah dan tidak pula antara Shafa dan Marwa"*. (HR. Baihaqi)
2. Saat Tahallul : *"Wanita tidak perlu bercukur. Mereka hanya wajib menggunting."* (HR. BUKHORI)
3. Saat Thawaf Ifadhah, Menurut beberapa ulama' :
 - a. Ibnu 'Umar : Thawaf Ifadhoh adalah rukun haji, tanpa melakukannya haji menjadi batal. Maka diperbolehkan bagi wanita untuk menggunakan obat agar haid tidak segera datang.
 - b. Ulama' Syafi'iyah, Malik dan Ahmad: Wanita dapat mengatur menstruasinya agar tetap suci dan dapat melaksanakan thawaf ifadhoh.

- c. Ulama' Hanafiyah dan satu Riwayat dari Ahmad: siapa yang tidak berhenti haidnya maka ia boelh thawaf dan thawafnya sah, tetapi wajib membayar dam yaitu menyembelih seekor unta atau sapi yang gemuk usia lima tahun, karena masuk masjid dalam keadaan haid.
 - d. Maliki: sekelompok pengikut Malik berpendapat sesungguhnya thawaf qudum sudah memadai untuk menggantikan thawaf ifadhoh.
 - b. Ibnu Taimiyah: Wanita yang haid adalah orang yang udzur. Udzur tidak dapat menggugurkan kewajiban thawaf ifadhoh. Karena itu, ia boleh melakukan thawaf dalam keadaan haid dan tidak perlu membayar DAM.
4. Saat Thawaf Wada'
- Diriwayatkan dari 'Aisyah r.s, ia berkata : *Shofiyah Binti Huyay r.s mengalami haid setelah thawaf ifadhoh. Kata 'Aisyah: "lalu aku bercerita pada Rosululloh SAW tetang haid Shofiyah, maka Rosululloh SAW bertanya: apakah dia akan menanggihkan kepulangan kita? , jawab 'Aisyah: " Yaa Rosulallah sesungguhnya Shofiyah telah melakukan thawaf ifadhoh dan thawaf di baitulloh, lalu ia mengalami haid setelah thawaf ifadhoh." Maka Rosulullah SAW bersabda: "**silahkan dia pulang tanpa thawaf wada'"*** (HR. Bukhori No. 1733, Muslim No.754)
 - Diriwayatkan dari Ibnu Abbas r.a, ia berkata: *jamaah haji diperintahkan untuk thawaf wada' di baitulloh menjelang pulang, **kecuali perempuan yang sedang haid yang diberi keringanan (tanpa thawaf wada')***." HR. Bukhori No.1755
 - "Padanya terdapat tanda-tanda yang nyata (diantaranya) makam Ibrahim. Barangsiapa memasukinya (Baitulloh itu) menjadi amanlah dia. Mengerjakan **haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah**, yaitu bagi orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitulloh. Barangsiapa mengingkari (Kewajiban Haji), maka sesungguhnya Allah maha kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam." Q. S. Ali Imron: 97

MATERI VI

MANASIK HAJI LANSIA DAN DISABILITAS

A. KEMUDAHAN BERIBADAH DALAM ISLAM

Islam memberikan perhatian khusus terhadap keadaan atau kondisi tertentu bagi umatnya. Kita sering kali di hadapkan pada kondisi tertentu yang tidak normal. baik kesehatan atau yang lain. Berangkat dari realitas itu islam memberikan kemudahan bagi umatnya. Sesuai firman allah swt :

مَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيَجْعَلَ عَلَيْكُمْ مِنْ حَرَجٍ وَلَكِنْ يُرِيدُ لِيُطَهِّرَكُمْ وَلِيُتِمَّ نِعْمَتَهُ عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya : Allah tidak ingin menyulitkan kamu, tetapi Dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu, agar kamu bersyukur.

B. AZIMAH & RUKHSHOH

1. Azimah adalah Aturan umum yang mendasar yang di syari'atkan kepada orang mukallaf di semua kondisi.
2. Rukhshoh Adalah Hukum yang di syari'atkan karena ada udzur atau masyaqot atau kebutuhan tertentu. Seperti jama' dan qhosor

Sebab Munculnya Rukhshoh

Imam jalaluddin As-Suyuty menyebutkan ada 7 penyebab munculnya rukhshoh atau keringanan dalam islam yakni Sakit, Lemah, Tidak Tahu, Di paksa, Bepergian, kesulitan menghindari dan Lupa.

7 KATEGORI RUKHSHOH DALAM ISLAM

- Pengguguran contoh : Gugurnya kewajiban haji bagi yang tidak mampu
- Pengurangan contoh : Sholat qoshor
- Penggantian contoh : Tayammum
- Mendahulukan contoh : Jama' taqdim
- Mengakhirkan contoh : Jama' ta'khir
- Perubahan contoh : Sholat khouf
- Dispensasi contoh : Memakan bangkai

C. ANJURAN NIAT IHROM UNTUK JAMAAH LANSIA

Bagi jamaah haji lansia, sakit atau lemah, di anjurkan ketika di miqot (bir ali atau jeddah/yalamlam untuk ihrom umroh dan miqot hotel untuk ihrom haji) niat ihrom umroh ataupun haji di sertai dengan *isytirat* (ihrom bersyarat) untuk mengantisipasi terjadinya halangan saat melaksanakan umroh atau pun haji adapun bentuk niatnya adalah

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ عُمْرَةً / حَجًّا فَإِنْ حَبَسَنِي حَابِسٌ فَمَحِلِّي حَيْثُ حَبَسَنِي

APA ITU NIAT ISYTIRAT ?

Niat ihrom isytirat adalah niat ihrom di sertai dengan syarat membatalkan haji atau umrohnya ketika terkena halangan berupa kesulitan atau masyaqqoh.

Dua manfaat yang di peroleh dalam isytirat :

1. Apabila terhalang oleh musuh,atau sakit atau yang lainnya yang menyebabkan tidak bisa melanjutkan ihromnya maka boleh tahallul di tempat itu juga.
2. ketika tahallul dalam kondisi isytirat tidak di kenakan DAM.

D. KERINGANAN IBADAH

1. Wudlu & Tatammum

Wudlu Mengalirkan air dan mengusap anggota tertentu yang menjadi syaratnya sholat, wudlu merupakan cara menghilangkan hadats kecil, apabila udzur sakit atau tidak ada air maka bisa di ganti tayammum. Sedangkan Tayamum adalah pengganti wudlu atau mandi bagi orang yang tidak menemukan air atau karna sakit yang khawatir akan terkena air sakit nya tambah parah bahkan sampai meninggal, tayammum di lakukan dengan mengusap wajah dan kedua tangan menggunakan debu.

2. Sholat Jama'

Jama' adalah mengumpulkan 2 sholat dalam satu waktu, bentuk jama' sholat ada 2 yaitu jama' taqdim dan jama' ta'khir. Adapun sholat yang bisa di jama' adalah dluhur dengan ashar dan magrib dengan isya'.

- Jama' Taqdim : Mengumpulkan 2 sholat di waktu sholat yang pertama .contoh ashar di kerjakan di waktu dhuhur, isya' di kerjakan di waktu magrib
- Jama' Ta'khir : Mengumpulkan 2 sholat di waktu sholat yang ke 2, contoh dhuhur di laksanakan di waktu ashar, magrib di laksanakan di waktu isya'

3. Sholat Qashar

Qashar adalah meringkas sholat yang jumlahnya 4 roka'at (dhuhur, ashar dan isya') menjadi 2 roka'at

- Di antara Syarat meng Qashar sholat adalah saat bepergian jauh, maka sholat Qashar tidak boleh di laksanakan ketika bepergian jarak dekat
- Tidak bermakmum kepada imam yang mengerjakan sholat secara sempurna

- Niat Qashar di laksanakan di dalam takbirotul ihrom
4. Sholatnya Orang yang Sakit
Seorang muslim selama akal nya masih, maka tetap diwajibkan melaksanakan sholat, kalau tidak bisa di kerjakan dengan berdiri maka bisa sambil duduk, kalau tidak bisa duduk maka bisa sambil terlentang, kalau tidak bisa terlentang bisa dengan isyarat mata, kalau tidak bisa dengan isyarat mata maka bisa dengan isyarat hati.
 5. Sholat dalam pesawat
Solat di dalam pesawat bisa di lakukan semampunya dan keadaan seadanya, karna di dalam pesawat tidak ada alat untuk bersuci, jadi tetap melakukan sholat meskipun dalam keadaan tidak berwudlu', sholat seperti ini di namakan **Sholat Lihurmatil Waktu**, dan nanti kalau sudah dalam keadaan bisa bersuci baik di bandara atau di hotel sholat wajib di ulangi.
 6. Pahala Sholat di Tanah Haram
Melaksanakan sholat di masjidil haram itu pahalanya di gandakan hingga 100.000 kali lipat, kalau di masjid nabawi di lipat kan 1000 kali lipat. Akan tetapi menurut ibnu abbas pahala itu tidak harus di laksanakan di masjidil haram, bisa juga di laksanakan di masjid yang berada di tanah haram, dan juga di masjid hotel, maka bagi lansia sebaiknya mengikuti pendapat ini berhubung kondisi yang tidak memungkinkan.
 7. Melontar Jumroh Bagi Lansia
Hukum melempar jumroh baik ula, wustho, aqobah adalah wajib haji, bukan rukun haji, dan bagi jamaah haji lansia

yang masyaqot untuk melempar jumroh karna jarak yang jauh dan kondisi fisik yang tidak memungkinkan, maka boleh di wakikan.

8. Skema Murur

Murur adalah melewati muzdalifah tanpa berhenti. Hukum mabit di muzdalifah adalah merupakan wajib haji, apabila tidak di laksanakan maka harus membayar dam. Para ulama memperbolehkan mabit di muzdalifah hanya dengan lewat saja tanpa berhenti

9. Safari Wuquf

Safari wukuf adalah memberangkatkan jamaah calon haji Indonesia yang sakit dan tidak mampu berjalan menuju Arafah untuk wukuf dan biasanya menggunakan ambulans atau mobil. Keberadaan mereka di sana tidak menginap tapi hanya beberapa jam saja.

10. Skema Tanazul Mina

Tanazul adalah kembali ke hotel lebih dini pada hari-hari Tasyriq (11 – 13 Zulhijjah). Jemaah yang mengambil tanazul tidak menginap di tenda Mina, mabitnya dilakukan di sekitar area jamarat yang letaknya berdekatan dengan lokasi hotel tempat tinggal mereka. Kebijakan Tanazul diambil dalam rangka mengurangi kepadatan di Mina.

11. Tawaf dan Sa'i bagi Lansia dan Disabilitas

Hukum tawaf dan sa'i baik umroh ataupun haji itu merupakan rukun yang wajib di kerjakan, apabila tidak di kerjakan maka hukum umroh dan hajinya tidak sah. Sedangkan Jarak tawaf di sekitar ka'bah di lantai dasar

sekitar 2km, kemudian untuk sa'i sekitar 3,5km. Sehubungan dengan besarnya jarak yang harus ditempuh dan tidak memungkinkan dilaksanakan oleh jamaah lansia dan disabilitas maka pelaksanaan Tawaf dan Sa'i boleh dilakukan dengan naik kursi roda, atau mobil golf.

MATERI VII

TRADISI, KULTUR, ADAT ISTIADAT DI ARAB SAUDI DAN AKHLAQ JAMAAH HAJI

A. ADAT ISTIADAT DAN KEBIASAAN BANGSA ARAB

1. Jika dipegang kepalanya tidak marah, namun bila disentuh/dipegang pantatnya akan marah.
2. Bersuara keras dalam berbicara walaupun tidak dalam keadaan marah.
3. Jika memberikan atau menerima sesuatu terhadap orang lain sering menggunakan tangan kiri.
4. Jika bertemu dengan seseorang selalu mengucapkan salam meskipun belum kenal.
5. Jika bertemu dengan teman yang sudah akrab saling berpelukan dan berciuman pipi.
6. Sikapnya terhadap pendatang nampak acuh tak acuh.
7. Apabila memanggil atau memaki orang lain dengan menggunakan sebutan seenaknya.
8. Kebiasaan berpakaian putih pada laki-laki, sedangkan wanita berpakaian hitam memakai cadar.
9. Sering melangkahi orang pada waktu shalat di masjid.
10. Jika terjadi perselisihan yang menimbulkan perkelahian atau pertengkaran, hendaklah usahakan mendamaikan dengan mengucapkan ***Sholluu Alan Nabi*** berulang-ulang.
11. Dalam jual beli hampir tidak ada tawar menawar, penjual nampak kurang tanggap dengan pembeli.

12. Sopir, kuli angkut barang dan cleaning service selalu minta *bakhsis*. Para pekerja dari Mesir, Yaman, India, Bangladesh atau Pakistan sedangkan Para sopir biasanya berasal dari Mesir dan Syria.

B. AKHLAQ JAMA'AH HAJI

1. Akhlaq Jama'ah Haji Sebelum Berangkat

- Bertaubat, memperbanyak istighfar kepada Allah SWT.
- Mohon ampun dan ridho kepada kedua orang tua, saudara dan handai taulan.
- Melunasi hutang-hutangnya.
- Mempersiapkan nafakah untuk keluarganya.
- Mohon do'a restu dan pamit kepada saudara, handai taulan dan tetangga.
- Mempersiapkan uang saku secukupnya.
- **Bekal jamaah haji (5 L)** : Lurus niat, Lapang dada, Lincih, Lembut perilaku, Lillahi ta'ala

2. Akhlaq Jama'ah Haji Sewaktu Menjalankan Ibadah Haji di Tanah Suci

- Sopan santun dalam berbicara & berperilaku selama di tanah suci.
- Berpakaian yang sopan dan Islami.
- Harus selalu menutup aurat.
- Tidak boleh memakai pakaian yang ketat (press body).

- Bagi lelaki jangan memakai celana pendek walaupun di dalam kamar dengan sesama lelaki.
- Berpakaian yang sopan ketika sholat berjamaah ke masjid (jangan memakai kaos oblong, apalagi kaos yang ada gambarnya).
- Bagi wanita dilarang memakai make up yang berlebihan.
- Menghindari ngobrol/jagongan yang tidak ada manfaatnya.

3. Akhlaq Sesudah Melaksanakan Haji

- Tingkah laku pribadinya diluruskan
- Ibadahnya ditingkatkan
- Amal sosialnya digiatkan
- Tawadhu' (Rendah Hati)
- Akhlaq Haji Mabrur (7 T) : Tauhid, Tawakkal, Tasamuh, Tadabbur, Taubat, Tadhkhiyah, Ta'Awun.

4. Calon Jamaah Haji harus sabar dan siap mental dalam menghadapi ujian dari Allah

- Sebelum berangkat
- Sedang melaksanakan ibadah haji
- Sesudah melaksanakan ibadah haji (sepulang dari tanah suci)

ان الله اذا احبَّ عبدا ابتلاه

“Sesungguhnya allah apabila mencintai hambanya maka akan mengujinya”

5. Syarat Mutlak Menjadi Haji Mabruur

- Niat Ikhlas
- Ilmu Manasik Haji
- Rizki Halal
- **Penting : uang yang dipakai untuk membayar ONH (BPIH) dan bekal untuk berangkat haji harus disucikan dengan mengeluarkan *Zakat***

MATERI VIII

MANASIK MENTAL HAJI

(Berbasis Magnet Rezeki)

LATAR BELAKANG

How important is...

- Berada di tanah suci selama $\pm$ 40 hari
- Waktu pelaksanaan umroh hanya 3-10 jam
- Waktu pelaksanaan haji hanya lima hari
- Banyak waktu yang tersisa
- Kompleksitas problematika dan ujian dari Allah
- Sendiri, Saatnya bergantung pada Allah
- Optimalisasi nilai ibadah selain haji dan umroh
- Potensi terhapusnya amal jika salah niat dan salah akhlaq. Mau...!?

HATI-HATI...! POTENSI SALAH NIAT DAN PEMBAJAKAN NIAT

▪ Keren dipanggil pak haji/bu hajjah ▪ Bergaya ▪ Tidak ada niat apa2, menjalani saja (belum tahu) ▪ Naiknya status sosial ▪ Mencari pahala yang banyak ▪ Bisnis ▪ Dendam (balas omongan orang)	▪ Pingin kaya ▪ Malu kepada teman di komunitas ▪ Oleh-oleh keren, gaya, dst ▪ Berlibur/bersenang-senang bersama istri ▪ Menyombongkan ibadah (ujub) ▪ Takut kalah Bersaing dengan teman ▪ Biar status di WA keren ▪
--	--

Benarkah murni karena Allah...? Atau campur-campur?

Ada yang buruk dan yang baik, semua berlevel

SEBERAPA LEVELNYA?

JANGAN LELAH UNTUK KEMBALI

NIAT SEBAGAI PENENTU AMAL

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَىٰ فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ امْرَأَةٍ يَنْكِحُهَا فَهِجْرَتُهُ إِلَىٰ مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ

“Sesungguhnya setiap amalan tergantung pada niatnya. Setiap orang akan mendapatkan apa yang ia niatkan. Siapa yang hijrahnya karena Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya untuk Allah dan Rasul-Nya. Siapa yang hijrahnya karena mencari dunia atau karena wanita yang dinikahinya, maka hijrahnya kepada yang ia tuju.” (HR. Bukhari dan Muslim)

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

“Mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah. Barangsiapa mengingkari (kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam.”

LAGU HAJI.....

- Haji diam di Arofah tanggal Sembilan Dzulhijjah
- Umroh kelilingi Ka'bah dan berjalan Shofa Marwah
- Haji diam di Arofah tanggal Sembilan Dzulhijjah

Reff..

- Murnikanlah karena Allah, Bukan karena manusia 2x
- Atau gelar dan panggilan, Maupun derajat di dunia
- Hindari larangan Haji, Porno Durhaka dan Debat 2x
- Tinggalkanlah selamanya, Demi Surga yang 'slamanya
- Haji dalam 'kseharian, Diam di hati ingat Allah
- Juga mencontoh Ibrahim, Dan hajar yang 'slalu taat

NIAT BENAR + AMAL BENAR = HAJI MABRUR

الْحَجُّ الْمَبْرُورُ لَيْسَ لَهُ الْجَزَاءُ إِلَّا الْجَنَّةُ

**TANDA UTAMA HAJI MABRUR ADALAH PERUBAHAN
YANG LEBIH BAIK SETELAH HAJI**

IBADAH HAJI, MOMENTUM UNTUK BERUBAH MENJADI LEBIH BAIK

- Berada di tanah suci dengan segala keramat dan fadlilahnya
- Energi besar di area Ka'bah
- Dekat dengan Allah dan Rosulullah
- Jauh dari kesibukan dunia
- Dibimbing langsung oleh Allah
- Bersama orang-orang sholeh
- Dikelilingi para Malaikat
- Riyadhoh (tirakat) selama 40 hari
- Saat hati sedang lunak-lunaknya
- Mungkin kesempatan sekali seumur hidup

**JIKA TIDAK SEKARANG, MAU KAPAN LAGI !!
MAU MOMENT APA LAGI KAU INGINKAN...?**

TUGAS

IKRAR DAN PUBLIC COMMITMENT

Ucapkan dengan Lantang janji berikut:

Saya..... Berjanji kepada diri saya sendiri, demi kebaikan saya sendiri bahwa saya akan menggunakan momentum ibadah haji sebagai kekuatan motivasi untuk berubah menjadi lebih baik, lebih bahagia, lebih dekat dengan Allah dan Rosulullah, lebih mencintai Allah, lebih rajin beribadah, lebih... lebih...

ULANGI DI RUMAH SESERING MUNGKIN...

Perhatikan cerita-cerita berikut* :

- Seorang memberi uang 100k kepada pengemis
- Kisah ayat

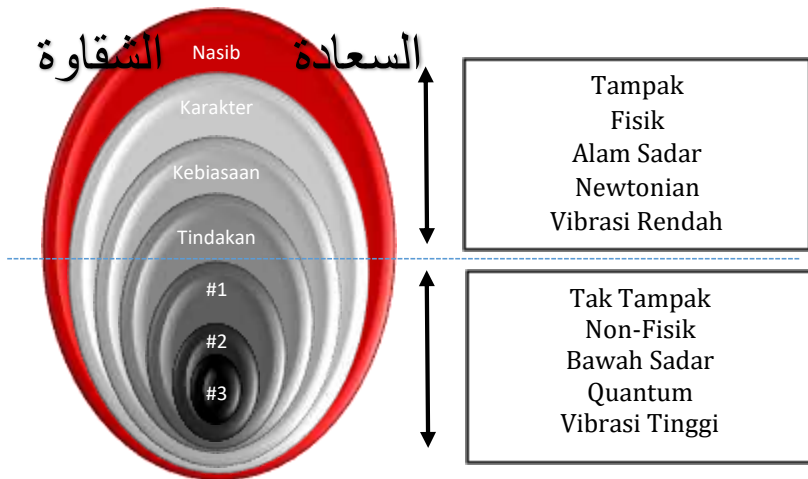
إن تَقْرَضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا يَضْعَفَهُ لَكُمُ ..

- Kisah ayat tentang abu bakar
- Kisah nabi Muhammad

**Akan dijelaskan oleh narasumber*

3 AREA BERUBAH ATAU TIDAKNYA Bagaimana sikap kita menanggapi...?

1. Diluar Kontrol → Tidak bisa di Rubah (masa lalu, sudah terjadi (taqdir)). Sikap kita adalah :..... Akan kami jelaskan, simak sampai selesai
2. Dalam Pengaruh → bisa kita pengaruhi (masa depan/sesuatu yang belum terjadi, lingkungan)
3. Dalam Kontrol/Kendali → bisa berubah, bisa seketika (sesuatu yang ada dalam diri sendiri) akan kami jelaskan....



إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

BAGAIMANA MEMBANGUN KEBIASAAN

- Punya alasan yang kuat (nyata kenikmatan dan sengsaranya)
- Permudah Isyarat, sinyal.
- Rutinitas,
- Reward sehingga muncul craving

Catatan : *Detailnya baca buku the power of habbit atau buku life revolution*

MARI KITA PERHATIKAN FENOMENA ALAM INI

- Antar handphone beserta nomornya
- Remote dan tv atau tv dan pemancarnya
- Saklar dan lampu
- Anak dan ibu
- Garputala
- Mic dan speaker serta kaca yang bergetar
- Pita suara kita dan gendang telinga orang lain
- Magnet dan besi
- Bluetooth, wi-fi, pointer, dll

ADA DUNIA LAIN DIANTARA KITA sesuatu di balik yang kita lihat

- **DUNIA QUANTUM**
- **DUNIA ENERGI**
- **DUNIA KEAJAIBAN**
- **SATU SAMA TERHUBUNG**
- كَانَ النَّاسُ أُمَّةً وَاحِدَةً

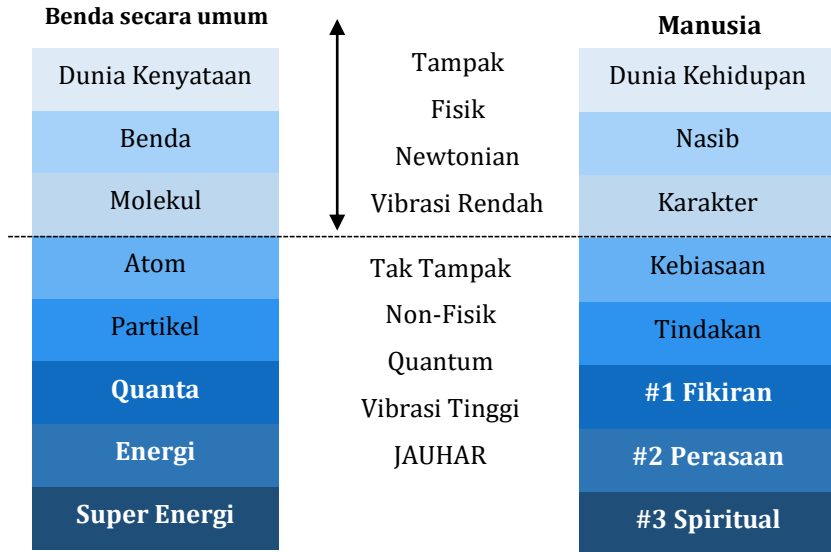
“Manusia itu adalah umat yang satu.....” (QS. Al Baqarah: 213)

مَنْ قَتَلَ نَفْسًا بِغَيْرِ نَفْسٍ أَوْ فَسَادٍ فِي الْأَرْضِ فَكَأَنَّمَا قَتَلَ النَّاسَ جَمِيعًا وَمَنْ
أَحْيَاهَا فَكَأَنَّمَا أَحْيَا النَّاسَ جَمِيعًا.....

“Barangsiapa yang membunuh seorang manusia, bukan karena orang itu (membunuh) orang lain, atau bukan karena membuat kerusakan dimuka bumi, maka seakan-akan dia telah membunuh manusia seluruhnya. Dan barangsiapa yang memelihara kehidupan seorang

manusia, maka seolah-olah dia telah memelihara kehidupan manusia semuanya.” (QS. Al Maidah: 32)

DUNIA QUANTUM



Kumpulan Manusia

Benda-benda dunia

Dunia Realita

Jika Tuhanmu menghendaki tentu Dia jadikan manusia umat yg satu, tapi mereka selalu berselisih pendapat (11:118)
 Sesungguhnya Allah menciptakan kamu berbangsa2 dan bersuku2 agar kamu saling mengenal (49:13)
 Jiwa orang mu'min laksana ruh yang Berbaris rapi (hadits)

Dan tidak ada seekor binatang pun yang ada di bumi dan burung-burung yang terbang dengan kedua sayapnya, melainkan semuanya merupakan umat-umat juga seperti kamu (6:38)

KUNCI RAHASIA

- Memahami adanya realitas lain : dunia Quantum (Dzarrah, JAUHAR)
- Dunia Quantum merupakan akses menuju kebahagiaan
- Kesalahan-kesalahan kecil kita menghalangi dari dunia Quantum
- Makin dalam, makin halus, makin dahsyat... (ingat bom atom)

SEKARANG KITA KAITKAN DENGAN OPTIMALISASI IBADAH HAJI

TANGGA PERTAMA DAN UTAMA MENUJU KEBAIKAN, KEBAHAGIAAN DAN DERAJAT YANG TINGGI ADALAH TAUBAT

Awal taubat adalah sadar kesalahan kita mulai dari kesadaran terhadap kesalahan yang terkecil yaitu kesalahan di jiwa kita ada di dunia quantum kemudian memperbaikinya dari yang terkecil, dimulai dari memperbaiki jiwa kita

KUNCI RAHASIA 1

THE POWER OF POSITIVE THINKING

Kekuatan Fikiran

- Akal kita berfikir 60.000 fikiran setiap hari
- Fikiran ada yang POSITIF dan NEGATIF
- Setiap fikiran adalah do'a
- Semua do'a dikabulkan oleh Allah, baik yang positif maupun yang negatif
Ud'uuni astajib lakum
- Hidup kita yang sekarang adalah proyeksi dari akal fikiran kita

HIDUP KITA ADALAH PROYEKSI

2 juta informasi
Per detik



Kesalahan Fikiran = Su'udzon

- Kisah dimusim haji 2015
- Su'udzon (Prasangka negatif) menghilangkan kebahagiaan
- Dzon (prasangka) artinya akal kita sedang berFOKUS pada sesuatu
- Beda antara INGIN dengan FOKUS
- Akal bawah sadar :
 - Tidak membedakan kata negasi, kata "jangan", "tidak"
 - Tidak membedakan orang lain atau diri sendiri
- Dzon berarti doa yang kita ucapkan (ana inda dhonni abdi bi)
- Su'udzon kepada orang lain → su'udzon kepada diri sendiri → Su'udzon kepada Allah
- Su'udzon = Merusak takdir

Our Statement COMMONLY Setuju Tidak..?

1. Tidak mungkin semua kaya, pasti ada orang miskin
2. Hidup itu susah, penuh penderitaan dan selalu kurang
3. Lebih banyak orang jahat dari pada orang baik
4. Di Jakarta banyak jalanan macet
5. Seringkali kelakuan suami/istri terasa menyebalkan

Ayo kembali pada logika agama

وَمَا أَصَابَكُمْ مِّنْ مُّصِيبَةٍ فَبِمَا كَسَبَتْ أَيْدِيكُمْ وَيَعْفُوا عَنْ كَثِيرٍ

"Musibah apa pun yang menimpa kamu adalah karena perbuatan tanganmu sendiri dan (Allah) memaafkan banyak (kesalahanmu)".

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ ۖ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا

"Jika kamu berbuat baik, (berarti) kamu telah berbuat baik untuk dirimu sendiri. Jika kamu berbuat jahat, maka itu kembali kepada dirimu sendiri".

لَا تَلْعَنُ مُسْلِمًا وَلَا دَابَّةً فَرَجَعُ اللَّعْنَةُ عَلَيْكَ

"Janganlah engkau melaknati muslim dan jangan pula melaknat hewan, maka sesungguhnya laknat itu akan kembali padamu".

Melatih HUSNUDZON

- PAKSAkan diri untuk selalu ber-husnudzon
 - Buaagus Ituu...
 - Wow kerenn...
 - Dahsyat....
- Tinggalkan asupan persepsi "tidak positif"
 - TV 24 frame per detik, 86.400 per jam
 - Gosip, ghibah, berita buruk
 - Puasa Informasi → Goa keajaiban

Melatih Doa Harian #1

“Hari ini **PARAH** sekali, sandalku dicuri orang saat di masjid, cuaca bagaikan neraka serta banyak orang **NYEBELIN** yang membuat aku uring-uringan sepanjang hari. Udah gitu gus Udin, **MARAH-MARAH** lagi, padahal dia sendiri yang **SALAH**. Di masjid Shof jamaah juga sesak berjubel ampun-ampunan, akhirnya ibadahku kocar-kacir. Uhh... Rasanya pingin segera **KABUR** ke hotel, tapi hotelnya jelek, yah.. mau gimana lagi, aku **TERJEBAK** di sini”

Melatih Doa Harian #2

“Hari ini sungguh **TIDAK NYAMAN**, sandalku di pakai orang saat di masjid, cuaca sangat panas dan orang-orang **KURANG PAS SIKAPNYA** yang membuat aku tidak bisa tenang sepanjang hari. Udah gitu gus Udin, kurang pengertian, padahal dia sendiri yang **TIDAK TEPAT MEMUTUSKAN**. Shof jamaah juga **PENUH**, akhirnya ibadahku kurang sempurna. Uhh... Rasanya pingin segera **KEMBALI** ke hotel, tapi hotelnya tidak sesuai harapanku, mau gimana lagi, ini harus jalani”

Melatih Doa Harian #3

“Hari ini **DAHSYAT luar biasa**, tak terduga aku **SEDEKAHKAN** sandalku di masjid, cuaca dan suasana disekitarku bagaikan **SUPLAI ENERGI** untuk kesabaranku. Gus Udin juga **KEREN** hari ini, suaranya **TINGGI**, keras dan tegas, sehingga semua memperhatikan. Alhamdulillah shof jamaah juga **PENUH**, ini ibadah yang **PENUH** fadlilah. Ya Allah semoga aku bisa kembali ke sini dengan suasana yang lebih nikmat lagi. Amin....

**“Tidak ada cara paling MUDAH untuk mengubah nasib,
semudah
DISIPLIN kata”**

DAMPAK HUSNUDZON



Menggunakan Kekuatan Husnudzon

- Bisakah Anda bayangkan jika 60.000 fikiran per hari seluruhnya adalah Positive Thinking.... Hidup kita berubah
- Law of Projection (LOP)
 - Fokus Anda menentukan hidup Anda
 - Harapan Anda adalah daya tarik yang kuat
 - Hidup kita adalah realita sekunder
 - Fikiran kita adalah realitas PRIMER

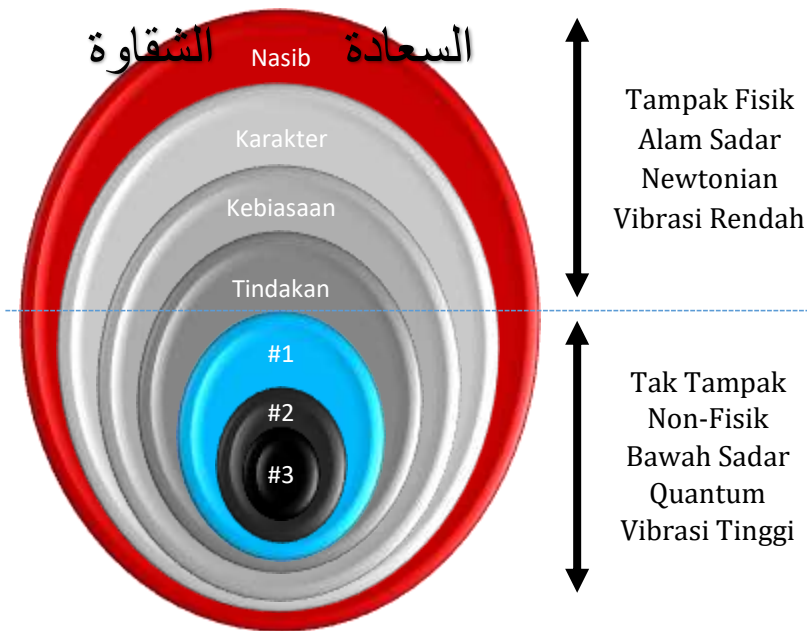


Rujukan Ilahi

“Ana ‘inda dzonni ‘abdi bi... sesungguhnya Aku menuruti persangkaan hamba-Ku”

Hadits Qudsi HR. Bukhori Muslim

“Sesungguhnya, sebagian dari prasangka itu adalah dosa”
QS:49:12



إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

KUNCI RAHASIA 2

THE POWER OF POSITIVE FEELING

Kekuatan Perasaan

- Letak fikiran di otak, perasaan di hati/jantung
- Jantung memiliki 40.000 syaraf neuron (otak di dalam jantung)
- Medan elektromagnetik Jantung 5000 kali lipat lebih besar dari pada otak
- Jantung berdebar (deg-degan) → TANDA Rezeki hilang
- Positive Feeling → Syukur, sabar, Ridho → Perasaan Enak

Foto Dr. Masaru Emoto



Thank You



You make me sick

Keajaiban Syukur

- Dan ingatlah ketika Rabb-mu memaklumkan, *“sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan tambah nikmat kepadamu,...” QS. 14:7*
- Syukur mendatangkan lebih banyak kebaikan & kunci kesuksesan → Kunci Rezeki
 - Dunia quantum merespon perasaan kita
 - Tak ada lagi keluh kesah (ex “wah hujan...”)
 - Tapi, bagaimana jika masalahnya terlalu BESAR?
 - Fahami logika dan Prinsip Agama, (UUA)
 - Baca Qur'an dengan ilmu “Garputala”
 - Megelola emosi dan mencari hikmah dengan panduan pertanyaan produktif

UNDANG-UNDANG AGAMA (UUA) Tentang Kehidupan

HIDUP INI (Ya Badrotim)	
Hidup ini hidup ini	Alam kubur alam pertanyaan
Hidup ini ciptaan Tuhan	Alam Barzah alam penantian
Dari alam pindah alam	Alam Hisab alam penghitungan
Alam akhir menetap kekal	Pemakaian dunya
Bait:	
Alam kandungan alam penciptaan	Alam Neraka siksaan dosa
Tanda nyata kuasa Tuhan	Alam akhir bagi yang kafir
Alam dunia alam menanam	Alam Surga penuh kenikmatan
Alam ujian	Menetap kekal

Pada dasarnya semua yang di alqur'an merupakan undang2 kehidupan. Kita akan membahasnya beberapa yang berkaitan dengan positive feeling

وَجَعَلْنَا بَعْضَكُمْ لِبَعْضٍ فِتْنَةً أَتَصْبِرُونَ

"dan Kami jadikan sebagian kamu sebagai cobaan bagi sebagian yang lain. Apakah kamu bersabar?" (Surat Al-Furqan: 20)

Diriwayatkan dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anh

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَا يُصِيبُ الْمُسْلِمَ مِنْ نَصَبٍ وَلَا وَصَبٍ وَلَا هَمٍّ وَلَا حُزْنٍ وَلَا أَذًى وَلَا عَمٍّ حَتَّى الشَّوْكَةِ يُشَاكُهَا إِلَّا كَفَّرَ اللَّهُ بِهَا مِنْ خَطَايَاهَا

Diriwayatkan dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidaklah seorang muslim itu ditimpa musibah, berupa rasa lelah, rasa sakit, rasa khawatir, rasa sedih, gangguan atau rasa gelisah sampaipun duri yang melukainya melainkan dengannya Allah akan mengampuni dosa-dosanya" (HR. Al-Bukhari, no. 5641 dan Muslim, no. 2573)

عن أبي هريرة -رضي الله عنه- قال: قال رسول الله -صلى الله عليه وسلم-: «من يُردِ الله به خيراً يُصِبْ مِنْهُ».

إذا أراد الله بعباده خيراً ابتلاهم في أنفسهم وأموالهم وأولادهم؛ ليكون ذلك سبباً في تكفير ذنوبهم ورفعته في درجاتهم، وإذا تأمل العاقل عواقب البلاء وجد أن ذلك خيراً في الدنيا وفي الآخرة، وإنما الخيرية في الدنيا؛ لما فيه من اللجوء إلى الله تعالى بالدعاء والتضرع وإظهار الحاجة، وأما مآلاً فلما فيه من تكفير السيئات ورفع الدرجات

QS. Al Qori'ah Ayat 7-9

فَأَمَّا مَنْ ثَقُلَتْ مَوَازِينُهُ، فَهُوَ فِي عِيشَةٍ رَاضِيَةٍ وَأَمَّا مَنْ خَفَّتْ مَوَازِينُهُ فَأُمُّهُ هَاوِيَةٌ ۖ

"Barang Siapa yang berat timbangan (kebaikan)-nya, maka dia berada dalam kehidupan yang menyenangkan (Surga). Adapun orang yang ringan timbangan (kebaikan)-nya, maka tempat kembalinya adalah (neraka) Hawiyah."

GARPU TALA

- Jika "tantangan" nya terlalu besar, maka gunakan Garpu Tala untuk jadi alat menenangkan hati dan menjawab "rahasia" di balik peristiwa
- Al-Qur'an adalah "jembatan" yang paling pasti untuk masuk dalam dunia quantum

Mengelola Emosi dan Mencari Hikmah dengan Panduan Pertanyaan Produktif

1. Apa yang harus saya syukuri dari atau karena kejadian ini?
2. Apa yang harus saya pelajari dari atau karena kejadian ini, yang akan membuat saya lebih baik (lebih.... Dll)

3. Apa yang harus saya lakukan yang membuat saya : Merasa lebih baik?, Menjadi lebih baik?, Orang banyak jadi lebih baik? Di ridhoi oleh Allah?

Mensyukuri Musibah

- Paradox of Candy
- Musibah saja harus bersyukur
- *Man yuridillaahu bihi khoiron yushib minhu*
- Melihat Malaikat
- Sholawat ALLAH
- Tumbukan Pertama
- Gagal adalah alat bantu untuk menyempurnakan amal
- Terus bangkit dari kegagalan adalah ciri sifat syukur
- Tidak ada kamus “gagal” “musibah” “bencana”, semua hidup sudah SEMPURNA dari Allah
- Takdir kita sama dengan ciptaan Allah di langit dan di bumi yang Maha Sempurna, tanpa cacat.

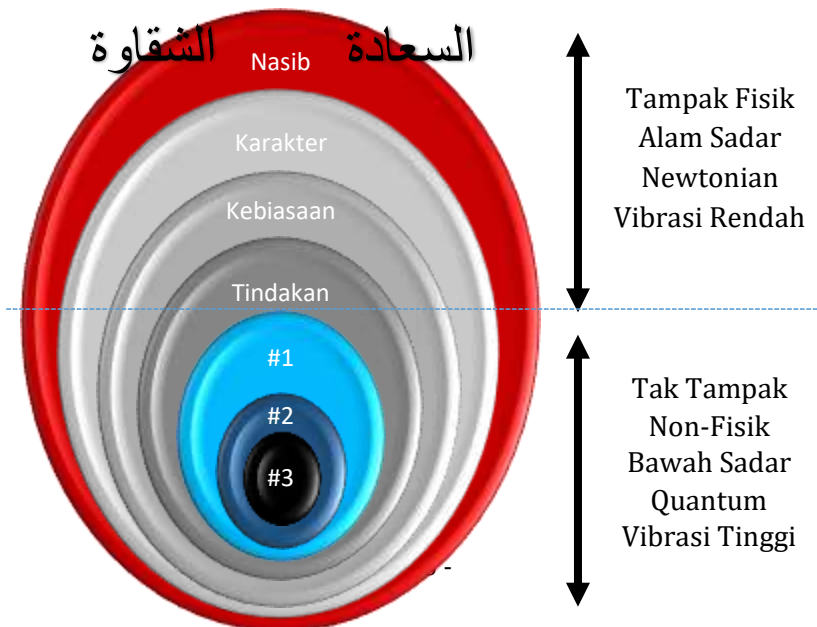
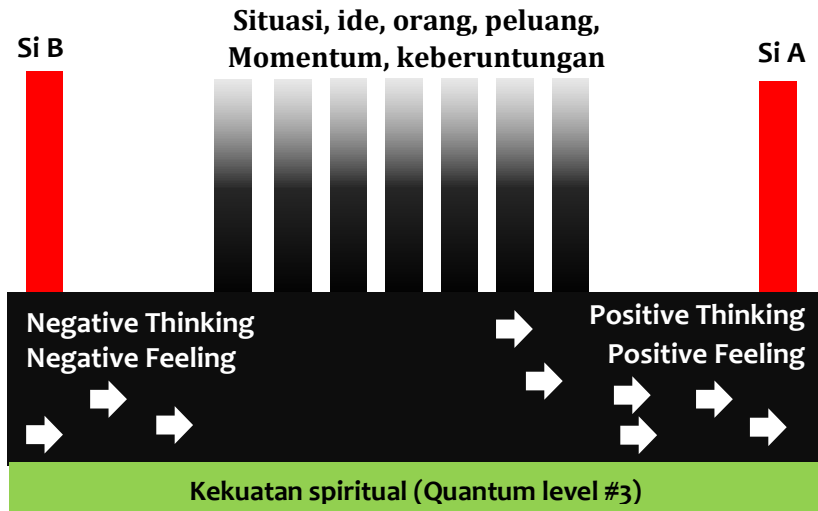
Prinsip Disosiasi

- Jiwa dan fisik berbeda
- Tempatkan jiwa pada posisi tenang, sementara fisik Anda terus bekerja. (masalah, deadline, endmonth, kejar tayang)
- Ibadah adalah bentuk “disosiasi sempurna”
 - Sholat fardhu, dhuha, tahajjud, istikhoroh, hajat,...
 - Zakat, infaq, sedekah, membantu sesama
 - Membaca Al-Qur'an, Dzikir, bertemu guru iman
 - Masuk ke Masjid, Umroh, Haji.

Cara termudah dan tercepat untuk mendapatkan Positif Feeling adalah.....

- Ambil Nafas dalam.... Hembuskan perlahan.... 3x
- Syukuri nikmat bernafas
- Sadari keberadaanya

- TERSENYUM 7 DETIK
- OUR EMOTION IS CREATED BY OUR MOTION



Kekuatan +6

- Pengabdian, cinta, kasih sayang
- Rasa ingin memberi
- Give and give... bukan take and give (kasih ibu)
- Dalam dunia quantum semua satu → mencintai semua yang ada di alam → semua punya spirit / energi
 - Ibu & Ayah
 - Suami/Istri, Anak2
 - Saudara / handai taulan
 - Sesama muslim
 - Sesama manusia (walaupun berbeda suku, ras, agama)
 - Sesama ciptaan Allah (hewan, tumbuhan, malaikat, jin)

SENANTIASA BERDOA

“Ya Allah...Muliakan dan Bahagiakanlah...” (sebut nama orang yang kita doakan)

Pribadi +6 Melakukan Ini

- Selalu mendoakan orang lain dalam hatinya
- Membuat orang lain merasa penting di hadapannya
- Sering memuji dengan tulus
- Pendengar yang baik, biarkan orang lain lebih banyak berbicara
- Topik paling menarik : diri mereka
- Bahagia saat orang lain bahagia
- Mengingat nama orang lain
- Just reward no punishment
- Lembut untuk orang lain, keras pada diri sendiri
- Tidak pernah mengatakan “Anda salah”, tidak menyela pembicaraan, tidak membandingkan orang lain
- Merendahkan hati di hadapan orang lain
- Selalu meneliti keridhoan orang lain
- Boleh ambil untung, tapi untung org lain harus lebih besar

Kekuatan +6

- Jaga Motivasi agar selalu dalam posisi +6 → Keajaiban Sepanjang Masa
 - Dikhianati → Tetap +6
 - Rugi dalam bisnis → Tetap +6
 - Target tak tercapai → Tetap +6
 - Menghadapi gugatan → Tetap +6
- Fokus dengan Kemuliaan dan Kebahagiaan Orang Lain

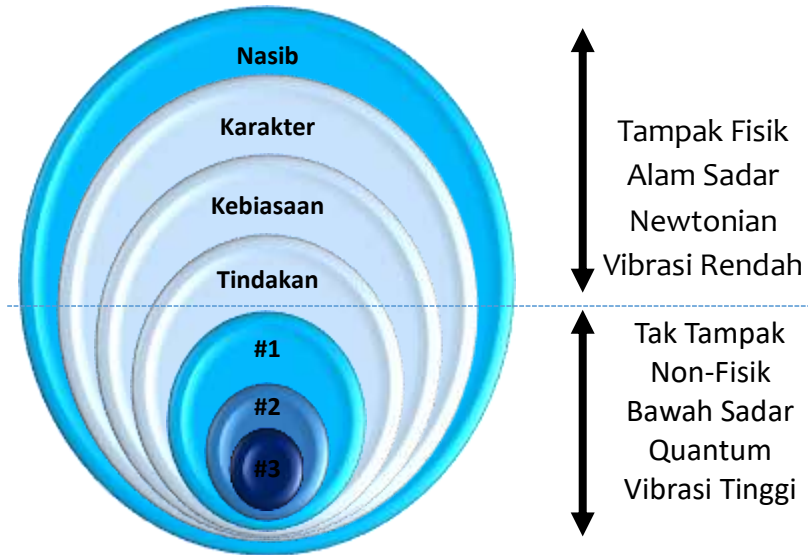
(وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ مَعَ الْمُتَّقِينَ)
وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ
(ثُمَّ نُنَجِّي الَّذِينَ اتَّقَوْا وَنَذَرُ الظَّالِمِينَ فِيهَا جِثًا)
وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا
(وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ)
(وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مِنْ أَمْرِهِ يُسْرًا)
وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يُكَفِّرْ عَنْهُ سَيِّئَاتِهِ وَيُعْظِمْ لَهُ أَجْرًا
(إِنَّ الْمُتَّقِينَ فِي جَنَّاتٍ وَنَهَرٍ)
إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ

Lihai Mengendarai Hati

- Jalan Lurus → Mudah...
- Jalan Berliku → Ujian Seorang Pengendara
- Saat jalan berliku masih bisa memacu tingkat tinggi (+6)



- Perlu latihan dan jam terbang



إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

Situasi, ide, orang, peluang,
Momentum, keberuntungan, kekayaan,
Kesehatan, alam semesta, ikan di lautan,
Burung di udara,.....



Apa yang Sudah Kita Pelajari?

- Fokus pada 4 titik
- 4 Titik :
 - Dunia Quantum → Satu, Sama dan Terhubung, keajaiban terjadi di dunia kuantum
 - Positif Thinking → Buaaagus itu, disiplin kata
 - Positif Feeling → Jantung tidak berdebar, energi berlian, bangku taman
 - Positif Motivation → Fokus muliakan dan Bahagiakan Manusia yang lain (+6) hingga ALLAH (+8)





"Ketika kau berhati-hati dari dosa, maka kau akan rasakan syurga sebelum syurga yang sebenarnya"

Keajaiban-Keajaiban Datang

- Apa yang terbetik di benak langsung terwujud, seakan dimanja oleh Allah
- Kisah kulkas
- Kisah hutan bandar
- Tanah, rumah pribadi, perumahan, kantor, mobil, keliling dunia, dll
- Kisah Beras

"

**KEAJAIBAN INI JUGA BISA DATANG KEPADA
ANDA, ASALKAN TAHU RAHASIANYA**

"

MATERI IX MANASIK TEKNIS HAJI

A. PERLENGKAPAN DAN BARANG BAWAAN JAMAAH

1. Pembagian Tempat Penyimpanan

Tempat	Isi Utama	Tidak Dianjurkan
Tas paspor	Dokumen penting (Paspor, Visa, Bukti Lunas, FC BPJS) ID Card Jamaah, uang secukupnya, HP/Radio, handset, Obat Penting, Kaca Mata.	Barang berat, cairan banyak, seluruh uang tunai.
Koper kabin	Obat rutin, satu stel pakaian, charger, alat bantu penting, Sebagian Rokok, Cas HP, Power bank, Buku Materi KBIHU, dan Kebutuhan selama perjalanan, juga Kain Ihrom (Jika berangkat Gelombang 2)	Benda tajam, cairan melebihi batas, barang berbahaya.
Koper bagasi	Pakaian, perlengkapan mandi yang dikemas aman, Snack, Obat-obatan, Bahan Masak dan kebutuhan cadangan.	Dokumen, uang, perhiasan, HP, power bank, obat vital.

2. Dokumen yang harus dibawa

No	Dokumen	Keterangan
1	Paspor	Dibagikan di Embarkasi

2	Visa	Dibagikan di Embarkasi
3	Kartu Kesehatan	Dibagikan di Embarkasi
4	Foto Copy Bukti Pelunasan	Bawa Sendiri
5	Foto Kopi Kartu BPJS	Bawa Sendiri

3. Pakaian & Perlengkapan

- a. Kain ihram minimal dua set bagi jamaah laki-laki.
- b. Sabuk ihram tanpa bahan yang mudah melukai.
- c. Mukena praktis, kaus kaki, manset, dan kerudung yang nyaman bagi jamaah perempuan.
- d. Pakaian harian longgar, menyerap keringat, mudah dicuci, dan tidak berlebihan.
- e. Jaket ringan, sandal nyaman, sepatu olahraga bila diperlukan.
- f. Sandal dan perlengkapan ibadah pribadi, Masker cadangan
- g. Sabun, sampo, pasta gigi, dan kosmetik dalam kemasan aman.
- h. Obat rutin beserta resep atau catatan dokter.
- i. Obat pertolongan awal sesuai anjuran tenaga kesehatan, oralit, plester, dan pelembap.
- j. Botol minum yang tidak mudah bocor.
- k. Kacamata, alat bantu dengar, tongkat, atau perlengkapan medis pribadi.
- l. Buku Materi Manasik Haji

4. Barang Elektronik dan Komunikasi

- a. Handphone seluler, Pastikan kartu yang terpasang sudah 4G.
- b. Charger, kabel cadangan, dan adaptor colokan yang sesuai.
- c. Power bank sesuai ketentuan maskapai dan dibawa di kabin, bukan bagasi tercatat. (Jika diperlukan)
- d. Radio Mini yang sudah dipastikan bisa konek dengan Transmitter Pembimbing.

- e. Earphone/Headset untuk mendengar arahan tanpa mengganggu orang lain.

B. ATURAN BAGASI DAN BARANG TERLARANG

Dalam penyelenggaraan haji Indonesia, ketentuan berat dan jenis tas ditetapkan untuk setiap musim dan dapat menyesuaikan maskapai. Sebagai acuan, musim haji 2022/23, Kementerian Haji dan Umrah menyebut koper bagasi maksimum 32 kg dan koper kabin maksimum 7 kg. Jamaah tetap wajib mengikuti label, ukuran, serta pengumuman resmi pada musim keberangkatan masing-masing.

1. Barang yang Harus Masuk Kabin, Bukan Bagasi
 - Power bank dan baterai cadangan, sesuai batas dan ketentuan maskapai.
 - Handphone dan perangkat elektronik berharga.
 - Uang, ATM, perhiasan, dan barang bernilai.
 - Obat rutin atau alat medis yang diperlukan selama penerbangan.
2. Barang yang Dilarang atau Dibatasi di Kabin
 - Pisau, cutter, gunting, alat tajam, atau benda yang dapat digunakan melukai.
 - Cairan, gel, aerosol, pasta, dan kosmetik cair di atas batas keamanan kabin; umumnya kemasan individual maksimum 100 ml dan ditempatkan sesuai ketentuan bandara.
 - Bahan mudah terbakar, gas bertekanan, petasan, bahan peledak, dan bahan kimia berbahaya.
 - Senjata api, replika senjata, senjata mainan tertentu, serta alat kejut.
3. Barang yang Dilarang di Bagasi Tercatat
 - Power bank dan baterai lithium lepas.
 - Bahan mudah terbakar, korek, gas, aerosol berbahaya, dan bahan peledak.
 - Uang, dokumen, HP, barang berharga, dan obat vital.

- Air zamzam di dalam koper jamaah pada fase kepulangan apabila dilarang oleh ketentuan resmi.
- Barang dagangan, barang berjumlah tidak wajar, atau barang yang melanggar aturan bea cukai.

C. PENGGUNAAN NOMOR HP DI ARAB SAUDI

1. Pilihan Penggunaan Handphone

Pilihan	Kelebihan	Kekurangan/Perhatian
Roaming nomor Indonesia (Pilihan Mayoritas Jamaah)	Nomor tetap aktif; OTP dan WhatsApp lebih mudah dipertahankan.	Biaya sedikit mahal. Pilih Paket Data (Telkomsel/Indosat) karena memiliki sinyal paling Bagus diantara operator lain.
SIM fisik Arab Saudi	Paket lokal biasanya praktis dan jaringan lokal.	Nomor berubah. Registrasi dilakukan melalui saluran resmi dan harus dijaga.
Wi-Fi hotel	Tidak perlu paket data saat berada di hotel.	Tidak dapat diandalkan saat di luar hotel atau pada kondisi padat.

2. Format Nomor Telephone

Saat menghubungi nomor Indonesia dari luar negeri, gunakan kode negara +62 dan hilangkan angka 0 di depan. Contoh: 0812 3447 7735 ditulis menjadi +62 812 3447 7735. Saat keluarga menyimpan nomor Arab Saudi, gunakan kode negara +966 dan hilangkan angka 0 awal bila ada.

Panggilan Telephone Biasa (Tidak Memakai Internet/Paket Data) sangat tidak dianjurkan, karena biayanya mahal.

D. PROSEDUR KEBERANGKATAN DARI RUMAH

1. Mandi, makan secukupnya, dan minum obat rutin.
2. Memastikan barang bawaan tidak ada yang ketinggalan.
3. Memakai pakaian/seragam resmi dari Pemerintah (Batik Haji Nasional), Berpeci KBIHU dan memakai syal KBIHU.
4. Berangkat menuju Pendopo Kabupaten sesuai jam undangan yang telah diberikan (Diperkirakan sesuai jarak masing-masing jamaah)
5. Saat sudah dipendopo, Laporkan kepada ketua Rombongan atau petugas untuk mengisi daftar hadir.
6. Mendengarkan pengumuman nomor kendaraan/Bus (Biasanya nomor BUS sesuai Rombongan Masing-masing)
7. Mengikuti prosesi pelepasan jamaah sebelum diberangkatkan.
8. Sebelum naik bus, segera tuntaskan hajat (Pipis/BAB) karena Bus tidak berhenti sebelum sampai Embarkasi Surabaya.
9. Saat Naik Bus, tidak berebut dan mendahulukan lansia, disabilitas, serta jamaah yang memerlukan bantuan.
10. Memastikan anggota Regu/Rombongan lengkap sebelum kendaraan bergerak (Tugas KARU/KAROM)
11. Tas paspor tetap melekat pada tubuh, Koper kecil, masuk kabin bus.
12. Ikuti instruksi petugas.

E. TATA TERTIB BERSAMA

1. Saat di Hotel
 - Menjaga kebersihan kamar, kamar mandi, dan lorong.
 - Menghormati teman sekamar dan jadwal istirahat.
 - Tidak memasak atau menggunakan alat listrik berbahaya.
 - Tidak menjemur pakaian pada sprinkler, lampu, atau alat keselamatan.
 - Menjaga kunci/kartu kamar dan tidak memberikannya kepada orang asing.
 - Mengetuk Pintu dulu sebelum masuk kamar.

- Segera ambil jemuran jika baju sudah kering.
- Tidak Memakai pakaian yang membuka aurat.
- Menjaga sopan santun

2. Di Bus dan Tempat Umum

- Naik dan turun sesuai arahan.
- Tidak berebut tempat duduk.
- Jangan meninggalkan barang di bus.
- Hafalkan nomor bus dan kelompok.
- Saling membantu tanpa memisahkan jamaah dari sistem petugas.

3. Etika Foto dan Media Sosial

- Tidak memotret orang tanpa izin dalam kondisi pribadi atau sakit.
- Tidak memotret area keamanan yang dilarang.
- Tidak menyebarkan kabar kehilangan, kematian, atau masalah jamaah sebelum terverifikasi.
- Tidak menampilkan paspor, visa, barcode, nomor kamar, atau data pribadi.
- Utamakan ibadah dan keselamatan, bukan dokumentasi.

MATERI X

AMALAN & DO'A-DO'A KHUSUS

A. SEBELUM KEBERANGKATAN HAJI

Sebelum keberangkatan haji Jamaah hendaknya melakukan hal-hal ini, Diantaranya :

1. Sholat Sunnah 2 Rakaat dirumah sebelum berangkat ke pendopo

Sebelum berangkat Disunnahkan Sholat Sunnah 2 Rakaat, Adapun bacaan yang dianjurkan pada rakaat pertama adalah surat al-Fatihah dan al-Kafirun. Sedangkan rakaat kedua membaca surat al-Fatihah dan al-Ikhlas

2. Menulis Ayat diatas Pintu Rumah

Amalan sebelum berangkat haji, sebelum meninggalkan rumah hendaknya telunjuk menulis kalimat dibawah ini di atas pintu dengan hanya gerakan menulis saja. Berikut Ayatnya :

إِنَّ الَّذِي فَرَضَ عَلَيْكَ الْقُرْآنَ لَرَادُّكَ إِلَيَّ مَعَادٍ

Setelah itu tidak diperbolehkan lagi berjalan kembali kerumah.

Ini adalah ikhtiar doa agar kita senantiasa diberikan keselamatan dalam perjalanan dan bisa kembali lagi dengan selamat.

Ayat ini juga bisa diamalkan saat thawaf wada' dan menghadap ke Ka'bah, dengan ikhtiar agar kita bisa Kembali mengunjunginya.

B. SHOLAWAT TALBIYAH

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ # لَبَّيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ
لَبَّيْكَ أَنَّ الْحَمْدَ لَكَ # وَالْمُلْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ
يَرْبَ زَمَزَمَ وَالْمَقَامَ # وَالرُّكْنَ وَالْبَيْتَ الْحَرَامَ
صَلِّ عَلَى خَيْرِ الْأَنَامِ # وَالْآلِ وَالصَّحْبِ الْكَرَامِ
يَا رَبَّنَا يَا رَبَّنَا # يَا رَبَّنَا يَا رَبَّنَا
يَا رَبَّنَا كُنْ عَوْنَنَا # لِلْحُجِّ بِالْبَيْتِ الْحَرَامِ
يَا رَبِّ بِالْبَيْتِ الْعَتِيقِ # سَهِّلْ لَنَا حُسْنَ الطَّرِيقِ
وَاجْعَلْ لَنَا خَيْرَ الرَّفِيقِ # حَتَّى نَحُجَّ بِالسَّلَامِ
يَا رَبَّ مَكَّةَ وَالصَّفَا # يَا ذَا الْعُلَى يَا ذَا الْوَفَى
جُدْ رَبَّنَا بِالْمُصْطَفَى # يَا مُوَلِّي النِّعَمِ الْجِسَامِ
يَا آلَهَ بِهَا يَا آلَهَ بِهَا # يَا آلَهَ بِهَا يَا آلَهَ بِهَا
يَا آلَهَ بِهَا يَا آلَهَ بِهَا # يَا آلَهَ بِحُسْنِ الْخَاتِمَةِ

C. SHOLAT-SHOLAT SUNNAH

1. Sholat Awwabin

Niatnya :

أُصَلِّي سُنَّةَ الْأَوَّابِينَ رَكَعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى

"Aku niat mengerjakan sholat sunnah awwabin dua rakaat karena Allah Ta'ala".

Rokaat Pertama : Surat Al Ikhlas 6x, Al Falaq 1x An Nas 1x

Rokaat Kedua : Surat Al Ikhlas 6x, Al Falaq 1x An Nas 1x

2. Sholat Taubah

Niatnya :

أُصَلِّي سُنَّةَ التَّوْبَةِ رَكَعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى اللَّهُ أَكْبَرُ

"Aku niat mengerjakan sholat sunnah Taubat dua rakaat karena Allah Ta'ala".

Rokaat Pertama : Surat As Nashr (Idha ja'a) 1x

Rokaat Kedua : Surat Al Ikhlas 1x

3. Sholat Tsubutul Iman

Niatnya :

أُصَلِّي سُنَّةَ لِيُثْبِتِ الْإِيمَانَ رَكَعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى اللَّهُ أَكْبَرُ

"Aku niat mengerjakan sholat sunnah Tsubutul Iman dua rakaat karena Allah Ta'ala".

Rokaat Pertama : Surat Al Zalzalah (Idha Zulzilatil) 1x

Rokaat Kedua : Surat At Takatsur (Alhakumut) 1x

4. Sholat Sakaratul Maut

Niatnya :

أُصَلِّي سُنَّةَ لِسُكْرَةِ الْمَوْتِ رَكَعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى اللَّهُ أَكْبَرُ

"Aku niat mengerjakan sholat sunnah sakaratul maut dua rakaat karena Allah Ta'ala".

Rokaat Pertama : Surat Al Ikhlas 3x

Rokaat Kedua : Surat Al Ikhlas 3x

5. **Sholat Liqodhoil Fawaid**

Niatnya :

أُصَلِّي سُنَّةَ لِقْضَاءِ الْفَوَائِدِ رَكَعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى اللَّهُ أَكْبَرُ

“Aku niat mengerjakan sholat sunnah Liqodhoil Fawaid dua rakaat karena Allah Ta'ala”.

Rokaat Pertama : Surat Al Zalzalah (Idha Zulzilatil) 1x

Rokaat Kedua : Surat At Takatsur (Alhakumut) 1x

6. **Sholat Tasbih**

Niatnya :

أُصَلِّي سُنَّةَ التَّسْبِيحِ رَكَعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى اللَّهُ أَكْبَرُ

“Aku niat mengerjakan sholat sunnah Tasbih dua rakaat karena Allah Ta'ala”.

Sholat Pertama : Rokaat Pertama : Surat At Takatsur 1x

Rokaat Kedua : Surat Alam Nasroh 1x

Sholat Kedua : Rokaat Pertama : Surat Al Kafirun 1x

Rokaat Kedua : Surat Al Ikhlas 1x

7. **Sholat Hajat**

Niatnya :

أُصَلِّي سُنَّةَ الْحَاجَةِ رَكَعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى اللَّهُ أَكْبَرُ

“Aku niat mengerjakan sholat sunnah Hajat dua rakaat karena Allah Ta'ala”.

Rokaat Pertama : Surat Al Kafirun (Qulya) 10x

Rokaat Kedua : Surat Al Ikhlas 10x

D. DO'A UNTUK TAMU DIRUMAH

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَاةً تُبَلِّغُنَا بِهَا حَجَّ بَيْتِكَ
الْحَرَامِ، وَزِيَارَةَ قَبْرِ نَبِيِّكَ عَلَيْهِ أَفْضَلُ الصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ، فِي لُطْفٍ وَعَافِيَةٍ
وَسَلَامَةٍ وَبُلُوغِ الْمَرَامِ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ لَبَّيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ إِنَّ الْحَمْدَ وَالنِّعْمَةَ لَكَ
وَالْمُلْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ، اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ رِضَاكَ وَالْجَنَّةَ وَنَعُوذُ بِكَ مِنْ سَخَطِكَ وَالنَّارِ.

اللَّهُمَّ اجْعَلْنَا حَجًّا مَبْرُورًا وَسَعْيًا مَشْكُورًا وَذَنْبًا مَغْفُورًا وَعَمَلًا صَالِحًا
مَقْبُولًا وَتِجَارَةً لَنْ تَبُورَ، رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا فُرَّةَ أَعْيُنٍ
وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً
وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ، سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ وَسَلَامٌ عَلَى
الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

الدعاء للشيخ صاحب صائم الحج

Audzubillahiminasyaitonirojim..

Bismillahirrohmanirohim..

Allohumma Sholli Wasallim Wabaarik 'Ala sayyidina Muhammadin Sholatan Tuballighuna Biha Hajja Baitikal harom, Waziyarota Qobri Nabiyyika 'Alaihi afdholus Sholati Wasallam, Fii Luthfin, Wa'afiyatin Wasalamatin Wabulughil marom, Wa'ala Alihi Washohbihi ajmain..

Labbaik allahumma labbaik, labbaika laa syariika laka labbaik, innal hamda wan ni'mata laka wal mulk, laa syariikalak, Allohumma Sholli Wasallim Wabarik 'Ala sayyidina Muhammad wa 'ala ali sayyidina Muhammad, Allahumma innaa nas-aluka ridhoka waljannata wa na'udzuubika min sakhotika wannar,

Allohummaj'alna Hajjan Mabruro Wa sa'yan Masykuro Wadhamban Maghfuro Wa'amalan Sholihan Maqbulan Watijarotan lantabur, Rabbana hablana min azwajina wa dzurriyatina qurrota a'yun waj'alna lil muttaqina imama.

Robbana atina fiddunya hasanah wa fil akhiroti hasanah waqina adzabannar, Subhana robbika robbil 'izzati 'amma yasifun, wa salamun 'alal mursaliin wal hamdulillahi Robbil 'alamiin.

E. DO'A BAHASA JAWA UNTUK TAMU DIRUMAH

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah lillahi Robbil 'alamin,

Was sholatu was salamu ala Rosulikal Karim,

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ، لَبَّيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ، إِنَّ الْحَمْدَ وَالنِّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلْكَ

لَا شَرِيكَ لَكَ

Ya Allah, Njenengan ingkang Moho Perso, Moho Kerso, Moho Kuoso, Matur suwun Gusti, sampun maringi pinten-pinten kenikmatan dumateng Kulo lan sak konco-konco. Padahal duso Kulo katah, syukur Kulo kedik, ananging njenengan tansah welas dumateng Kito sedoyo... Matur suwun Gusti.....

Gusti, Kanti kawelasan njenengan Kulo nyuwun, mugi-mugi sedoyo ingkang rawuh meniko sak tiang sepahe lan sak anak putune njenengan paringi sinepuro sedoyo keluputane, senipuro sedoyo duso-dusone, Sholeh-sholihah putro-putrine, sakinah mawadah warohmah keluargane. Njenengan jembarake rezekine, kabulake Hajate. Ingkang nyandang susah njenengan icali susahe, ingkang nyandang gerah njenengan icali gerahe. Ingkang gadah utang gusti, njenengan gampilake anggenipun nyaur gusti.

Nggehe ngapuntèn gusti... Kito-kito Niki ancene tiang-tiang ingkang sering dholim, menawi mboten njenengan, sinten maleh ingkang saget nulung... Ya Allah... Ya Rohman..., ya Rohim...

Iyyaka na'budu wa iyyaka nasta'in... 3x

Allohummaj'alna... Hajjan Mabruro... Wa Sa'yan Masykuro.... Wa Dzamban Maghfuro... Wa Tijarotan lan tabur...

Robbana atina fid Dunya Hasanah wa fil akhirati Hasanah wa qina adzaban nar... Al faatihah....

Cattatan :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Cattatan :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Cattatan :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....